SKRIPSI

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MALANG

Oleh :

ALFA ALFIN FAIZ

20010211014

JURUSAN PNDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MALANG

Oleh

Alfa Alfin Faiz

NIM. 200102110114

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Narma	: Alfa Alfin Faiz
NIM.	: 200102110114
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal	: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Vidio Dalam Menunjang Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 2 Malang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Skripsi dengan judul sebagaimana diatas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi

Mengetahui

Ketua Program Studi.	Pembimbing
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.	Imam Wahyat Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012.	NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Vidio Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Kabupaten Malang**" oleh Alfa Alfin Faiz (200102110114) ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus.

Panitia Ujian		**Tanda Tangan**
Ketua Penguji Dr. H. Zulfi Mubaroq, M.Ag, NIP. 197310172000031003	:	
Penguji Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si NIP. 197312122006042001	:	
Sekertaris Penguji Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I NIP. 198902072019031012	:	
Pembimbing Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I NIP. 198902072019031012	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Alfa Alfin Faiz
NIM	: 200102110114
Jurusan	: Pendidikan IPS
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Vidio Dalam Menunjang Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 2 Malang

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP.198902070219031012

SURAT PERNYATAAN

Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	ALFA ALFIN FAIZ
NIM	:	200102110114
Judul Penelitian	:	PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM MENUNJANG MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MALANG

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Malang, 17 Juni 2025

ALFA ALFIN FAIZ

MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِى الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ

"Barangsiapa yang membantu menghilangkan satu kesedihan (kesusahan) dari sebagian banyak kesusahan orang mukmin ketika didunia maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan (kesedihan) dari sekian banyak kesusahan dirinya pada hari kiamat kelak. Dan barangsiapa yang memberikan kemudahan (membantu) kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah akan membantu memudahkan urusannya didunia dan di akhirat. Dan barangsiapa yang menutup aib orang muslim , niscaya Allah akan menutup aibnya dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan selalu menolong seorang hamba selama dia gemar menolong saudaranya"

(HR. Muslim)

"Apa yang memang ditakdirkan untukmu, pasti akan menjadi milikmu, bahkan jika itu berada di bawah dua gunung. Dan apa yang memang tidak ditakdirkan untukmu, tidak akan pernah menjadi milikmu bahkan jika itu berada tepat di antara dua bibirmu"

(Imam Al-Ghazali)

KATA PENGANTAR

Dengan segenap rasa Syukur dan terimaksih penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, taufik dan petunjuknya sehingga penulis isa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 2 Malang". Shalawat salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi agung Muhmmad SAW. Yang kita harapkan syafaatnya di hari kiamat. Dengan ditulisnya skripsi ini penulis berharap karyannya dapat memberikan manfaat kepada pembaca, memberikan wawasan tentang dunia Pembelajaran. Dan sebagai prasyarat memperoleh gelas Strata Satu/Sarjana pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan IPS. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rector yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS
4. Imam Wahyu Hidayat, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

6. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengethaun, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
7. Teristimewa kepada Ayah terhebat yakni Kariadi dan Ibuku tersayang Wiwik Widayati yang selalu senantiasa memberikan nasihat, dorongan serta, doa yang terus melangit dari hati yang tulus tanpa terputus, tanpa doa dan dukunganmu Alfin bukan lah apa. Ayah, Ibu terimakasih yang tak terhingga atas kasih sayang yang engkau berikan kepadaku.
8. Adikku tersayang Zulfa Rohmatul Auliya dan Almh. Nayla Maziatu Niswah yang telah memberikan canda, tawa dan do'a sehingga peneliti lebih bersemangat dalam menyelesaiakan penelitian ini
9. Tak lupa juga kepada orang yang tidak kalah istimewa yakni, Yayang Enjelita yang tak henti- henti memberikan semangat, dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran serta moril kepada penulis. Terimaksih telah bersabar menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis dan yang telah menjadi salah satu alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih teah menjadi bagian dari hidup ini.
10. seluruh teman Jurusan Pendidikan IPS dan teman seperjuangan, teman daerah penulis yang juga sama-sama menempuh gelar sarjana terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang tak terlupakannya.
11. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu telah memberikan kontribusi untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir ini oleh penulis.
12. Penulis mengakui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk

kemajuan serta untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, karena penulis meyakini bahwa kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah SWT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U/1987 dimana secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf/Letter

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t} (titik di bawah)
ب	b	ظ	z} (titik di bawah)
ت	t	ع	‘ (koma terbalik)
ث	s\ (titik di atas)	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h} (titik di bawah)	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z\ (titik di atas)	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	s} (titik di bawah)	ى	y
ض	d} (titik di bawah)		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
SURAT PERNYATAAN vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Originalitas penelitian 6
G. Definisi Operasional 11
H. Sistematika Pembahasan 14
BAB II 15
A. Landasan Teori 15
B. Minat Belajar 26
C. Prespektif Dalam Teori Islam 31
D. Kerangka Berpikir 39
E. Hipotesis Penelitian 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
A. Pendekatan dan Jenis penelitian 41
B. Populasi dan Sampel 43
C. Variabel Penelitian 45
D. Teknik data dan Sumber data 46
E. Instrumen Penelitian 47

F. Teknik Pengumpulan Data 50
G. Validitas dan Reabilitas 52
H. Teknik Analisis Data 56
I. Prosedur Penelitian 61
BAB IV 63
PEMBAHASAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 63
A. Pembahasan Data Penelitian 63
B. Hasil Penelitian 64
C. Deskripsi Data 69
BAB V PEMBAHASAN 78
A. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Malang 78
B. hambatan yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis Video untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Malang 82
BAB VI PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas penelitian 9
Tabel 3.1 Representasi tabel dari desain penelitian 37
Table 3.2 Tabel Jumlah populasi 39
Tabel 3.3 Data dan Sumber Data 42
Table 3.4 Tabel Skor skala Likert 46
Table 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 46
Tabel 3.6 Tabel Hasil Uji Validitas 49
Tabel 3.7 Tabel Klasifikasi Reabilitas 50
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas 51
Tabel 4.1 Tabel Hasil Pretest dan Protest 44
Tabel 4.2 Tabel Kelas Eksperimen 61
Tabel 4.3 Tabel kelas Kontrol 63
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif 65
Tabel 4.5 Tabel Karakteristik Responden 47
Tabel 4.6 Tabel karakteristik berdasarkan jenis kelamin 48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 67
Tabel 4.8 Hasil Uji linearitas 68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 69
Tabel 4.10 Hasil Uji t 70
Tabel 4.11 hasil Uji Analisis Linier Sederhana 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar kerangka Berpikir 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Selesai Penelitian 92
Lampiran 1 Bukti Bimbingan 93
Lampiran. 2 Lampiran Quisioner 94
Lampiran. 3 Rekapitulasi Jawaban 97
Lampiran. 4 Hasil Uji Statistik 99
Lampiran. 5 Hasil Dokumentasi 102
Lampiran. 6 Hasil Turnitin 103
Lampiran. 7 Sertifikat Bebas Plagiasi 104

ABSTRAK

Alfa Alfin Faiz, 2025, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Malang*, Skripsi, Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video dlam meningkatkan minat belajar siswa pada mate pelajaran IPS kelas VII di MTsN 2 Malang. Minat belajar siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Video dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Malang (2) Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Video pada siswa kelas VII di MTsN 2 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design). Populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 2 Malang, dengan sampel yang diambil secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar yang disebarkan sebelum dan setelah penggunaan media video dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan uji t untuk mengetahui perbedaan signifikan minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media video.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah penggunaan media video dalam pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujuian hipotesis berbasis T-Test. Hasil menunjukkan nilai thitung sebesar 9.384 dan tingkat signifikasi 0,000 < 0,005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTsN 2 Malang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video, Minat Belajar, IPS, Kelas VII

ABSTRACT

Alfa Alfin Faiz, 2025, The Effect of Video-Based Learning Media on Increasing the Learning Interest of Seventh Grade Students at MTsN 2 Malang, Thesis, Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Advisor: Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I

This study discusses the effect of video-based learning media in increasing students' interest in learning social studies in grade VII at MTsN 2 Malang. Student interest in learning is an important factor in the learning process that can affect learning outcomes. The objectives of this study are: (1) To determine the effect of using video-based learning media in increasing the learning interest of seventh-grade students at MTsN 2 Malang (2) To identify the obstacles faced in using video-based learning media among seventh-grade students at MTsN 2 Malang.

This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study population was seventh-grade students at MTsN 2 Malang, with samples taken using purposive sampling. Data were collected through a learning interest questionnaire distributed before and after the use of video media in learning. Data analysis was performed using a t-test to determine significant differences in student learning interest before and after the application of video media.

The results of the study indicate that there is a significant increase in students' interest in learning after the use of video media in social studies learning. This is evidenced by the results of hypothesis testing based on the T-Test. The results show a t-value of 9.384 and a significance level of 0.000 < 0.005. Thus, it can be concluded that the use of video-based learning media has a positive effect on increasing students' interest in learning social studies in grade VII at MTsN 2 Malang.

Keywords: Learning Media, Video, Interest in Learning, Social Studies, Grade VII

ملخص

ألفا ألفين فايز، 2025، تأثير وسائل التعليم القائمة على الفيديو في تحسين اهتمام الطلاب بالدراسة في الصف السابع في مدرسة التاناويه الحكومية ٢ في مالانج، أطروحة، قسم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج، مشرف الأطروحة: إمام واهوي هدايات، ماجستير في التربية الإسلامية.

تتناول هذه الدراسة تأثير وسائل التعليم القائمة على الفيديو في تحسين اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في مدرسة تساناويه الحكومية ٢في مالانج. اهتمام الطلاب بالتعلم هو عامل مهم في عملية التعلم يمكن أن يؤثر على نتائج التعلم. أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة تأثير استخدام الوسائط التعليمية القائمة على الفيديو في زيادة اهتمام طلاب الصف السابع بالدراسة في مدرسة تساناوييه الحكومية تحديد العوائق التي تواجه استخدام الوسائط التعليمية القائمة على الفيديو لدى طلاب (2) في مالانج ٢ الصف السابع في مدرسة تساناوييه الحكومية ٢في مالانج

هذا البحث يستخدم نهجًا كميًا مع تصميم تجريبي شبه (تصميم شبه تجريبي). عينة البحث هي طلاب الصف السابع في مدرسة إسلامية حكومية ٢ في مالانج، مع عينة تم أخذها عن طريق العينة الموجهة. تم جمع البيانات من خلال استبيان اهتمامات التعلم الذي تم توزيعه قبل وبعد استخدام الوسائط لمعرفة الفرق الكبير في اهتمامات التعلم لدى t المرئية في التعلم. تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الطلاب قبل وبعد استخدام الوسائط المرئية.

نتائج البحث تظهر أن هناك زيادة ملحوظة في اهتمام الطلاب بالتعلم بعد استخدام الوسائط المرئية في تدريس العلوم الاجتماعية. وقد تم إثبات ذلك من خلال نتائج اختبار الفرضية باستخدام اختبا . أظهرت قدرها 9.384 ومستوى الدلالة 0.000 < 0.005. وبالتالي، يمكن استنتاج أن حساب التعداد النتائج قيمة استخدام الوسائط التعليمية القائمة على الفيديو له تأثير إيجابي في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مادة العلوم الاجتماعية في الصف السابع بمدرسة التاناوية الحكومية ٢ في مالانج.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعليم، الفيديو، الاهتمام بالتعلم، العلوم الاجتماعية، الصف السابع

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pertumbuhan potensi manusia, baik di tingkat individu maupun masyarakat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pendidikan di Indonesia juga mulai Memasukkan teknologi ke dalam pendidikan untuk mengembangkan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan menarik. Pesatnya kemajuan teknologi selama beberapa dekade terakhir telah berdampak pada hampir setiap aspek kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan bukan hanya sekadar tren, tetapi merupakan sebuah kebutuhan yang muncul dari tuntutan zaman saat ini menuntut terciptanya suasana pendidikan yang lebih inovatif, menarik, dan efektif. Pendidikan di era saat ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, melainkan juga memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memperoleh pembelajaran dan kemajuan, tanpa memperhatikan asal usul atau kondisi yang dimiliki mereka[1] Dalam dunia pendidikan, teknologi alat bantu semata mata untuk mendukung proses, tetapi juga telah berperan penting menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.[2] Perkembangan teknologi yang cepat saat ini telah menghasilkan dampak besar

[1] Ambarwati, S., Yuliana, E., & Sari, D. (2023). "*Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan": Menjawab Tantangan Zaman*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(2), 45-58.
[2] Alfina Lailan, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.7 (2024), pp. 3257–62, doi:10.55681/sentri.v3i7.3115.

dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatkan media pembelajaran berbasis Video.[3]

Media pembelajaran berbentuk Video memberikan banyak manfaat seperti kemudahan dalam penyampaian materi secara lebih menarik, interaktif, serta diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, diharapkan pemanfaatkan media ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Pemanfaatan media Video dalam proses pembelajaran menawarkan berbagai manfaat, salah satunya adalah kemampuannya menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan lebih menarik daripada hanya mengandalkan teks atau gambar statis. Media Video memungkinkan siswa untuk melihat penjelasan yang lebih nyata dan konkret tentang konsep-konsep yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan atau tertulis. Menurut Kusumawati pemanfaatan media Video dapat mendukung siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif, karena media ini mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih jelas dan menarik, seperti visualisasi, animasi, dan suara, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Lebih lanjut, media Video menawarkan kemudahan bagi siswa dalam mengakses materi kapan pun dan dimanapun dan memberikan kebebasan bagi mereka untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan

[3] “Eka Melati and others, "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar", *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 732–41, doi:10.31004/joe.v6i1.2988.

masing-masing.[4] Menurut Siswanto dan Susanto dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media Video cenderung lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan mereka yang hanya belajar melalui metode konvensional.[5] Hal ini dikarenakan sifat media video yang lebih interaktif dan menyenangkan, dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa dapat mengulang materi yang belum mereka kuasai, memberi mereka kesempatan untuk memperdalam pemahaman tanpa terikat waktu dan lokasi.

Minat belajar harus mendapatkan perhatian khusus karena merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Anak akan belajar lebih efektif jika memiliki ketertarikan yang besar terhadap pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi, mereka akan lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, cenderung berusaha lebih keras untuk memahami materi secara lebih mendalam. Mereka akan aktif mencari penjelasan jika menemui kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan minat rendah terhadap pelajaran tersebut akan lebih pasif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang mereka capai.

[4] "Fera Fera Kusumawati and Danang Setyadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Pada Materi Aritmatika Sosial", *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1486–98, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1267.
[5] "Maya Afriana Siswanto and Ratnawati Susanto, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7.3 (2022), p. 522, doi:10.29210/30032101000.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Video dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Malang?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis Video untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Malang

C. Batasan Masalah

untuk mengatasi isu yang dibahas dlaam penelitian ini tetap fokus pada tujuan awal, maka sangat penting untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar proses pengerjaan dapat berjalan lebih terarah. Penulis hanya akan memusatkan perhatian pada hal-hal berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berupa Video dari aplikasi You Tube dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Penelitian dilaksanakan di kelas VII C dan VII D di MTsN 2 Malang.
3. Penelitian diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetauan Sosial
4. Dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis Video You Tube terhadap minat belajar siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Video dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Malang
2. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis Video pada siswa kelas VII di MTsN 2 Malang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi saran kepada guru bahwasanya media pembelajaran berbasis Video dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi
2. Dengan mengetahui hasil penelitian ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan seiring dengan meningkatnya minat belajar siswa serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa
3. Sebagai kajian ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran untuk ilmu pendidikan bahwasanya diperlukan kreativitas dan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar

F. Originalitas penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwa topik ini belum pernah dibahas sebelumnya. oleh karena itu, penting untuk meninjau hasil penelitian sebelumnya guna menentukan arah dari penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aswara dkk. [6] pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh ngaruh Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Materi Tekanan Siswa SMAN 2 Sungai Penuh" Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar fisika para siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis Video, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penilitan ini menunjukan bahwa. (1) Minat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika yang menggunakan model pembelajaran berbasis Video menunjukkan skor yang tinggi pada indicator seperti kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. (2) penguasaan konsep fisika yang diterapkan melalui pembelajaran Video tergolong pada kategori cukup tinggi (sedang).
2. Penelitian yang dilakukan oleh aditya dan prastowo.[7] pada tahun 2022 dengan judul "Penggunaan Video youtube pada pembelajaran tematik saat pembelajaran daring untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik"

[6] "Sandi Aswara, Fleony Dea Amanda, and Riska Fitriani, "Pengaruh Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Materi Tekanan Siswa SMAN 2 Sungai Penuh," *Integrated Science Education Journal*, 3.1 (2022), pp. 16–23, doi:10.37251/isej.v3i1.173.

[7] "Novela Aditiya and Andi Prastowo, "Penggunaan Video Youtube Pada Pembelajaran Tematik Saat Pembelajaran Daring Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik," *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 9.2 (2022), pp. 108–17, doi:10.35438/e.v9i2.477.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengkaji bagimana pemanfaatan video YouTube dalam pembelajaran tematik selama pembelajaran daring untuk merangsang minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran tematik dengan video pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi kepada siswa, baik di tingkat kelas rendah maupun tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dkk. [8] pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran berbasis video animasi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SDN 01 Manisrejo Kota Madiun khususnya pada kelas IV. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi.[9] pada tahun 2017 dengan judul "Efektifitas penggunaan Video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar" penelitian ini berupaya menilai efektivitas penggunaan

[8] "Erni Fatmawati, Karmin Karmin, and Rahayu Sri Sulistiyawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12.1 (2018), pp. 24–31, doi:10.24905/cakrawala.v12i1.959.
[9] "Sofyan Hadi, 'Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan …*, 97.1 (2017), p. 15.

video sebagai sumber daya tambahan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap bahwa dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar saat mengikuti pelajaran yang menyertakan konten video YouTube. Akibatnya, temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube secara signifikan meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhammad judrah dan M. Anis pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh penguasaan media Video dan media visual terhadap hasil belajar siswa" Penelitian ditujukan untuk mengkaji bagaimana pengaruh media video dan media visual, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan ini dapat di dimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Fiqih, dengan nilai pengaruh sebesar 0,490. Sebaliknya, penggunaan media visual saja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa, bahkan pada tingkat kepercayaan 95%. Akan tetapi, ketika kedua jenis media tersebut digunakan secara bersamaan, keduanya memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap hasil belajar, dengan kontribusi proporsi pengaruh sebesar 33,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan memasukkan media

video ke dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.[10]

Tabel 1.1 Originalitas Peneitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	Aswara Sandi, Amanda fleony, Fitriani riska *Pengaruh Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Materi Tekanan Siswa SMAN 2 Sungai Penuh*, Jurnal pendidikan dan sains tahun 2022	Sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis video	Objek penelitian pada pelajaran fisika di SMAN 2 Sungai Penuh	a. penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan terikat, media pembelajaran berbasis video (X) dan Minat belajar (Y) b. subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 02 Malang
2	Aditya novela dan Prastowo Andi *Penggunaan video youtube pada*	Sama-sama menggunakan mrtode kuantitatif	Tujuan penelitian ini memberikan stimulus pada	c. objek penelitian ini adalah madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Malang.

[10] "Nur, Nur Fatimah Dini et al. "Pengaruh Penguasaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam (2021): n. pag.

	pembelajaran tematik saat pembelajaran daring untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, Skripsi pada tahun 2022	dan media pembelajaran video youtube	saat pembelajaran daring	d. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi.
3	Fatmawati dan Erni. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD*, Jurnal Pendidikan tahun 2018	Sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis video	Jenis metode penelitian Quasi Experimental Design dalam bentuk Nonequivalent Control Group	e. variabel penelitian ini media pembelajaran berbasis video sebagai variabel independent, minat belajar sebagai variabel dependen.
4	Hadi Sofyan, *Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah*	Sama-sama menggunakan media video sebagai media pembelajaran	Jenis metode penelitian menggunakan Deskriptif Kualitatif	f. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dan linier sederhana.

	dasar,Jurnal pendidikan 2017			
5	N. Nur Muhammad judrah dan M. Anis, *Pengaruh penguasaan media video dan media visual terhadap hasil belajar sisw*a, Jurnal Riset Pendidikan Islam tahun 2021	Sama-sama menggunakan variabel media video terhadap hasil belajar siswa	Objek penelitian pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Kabupaten Sinjai	

G. Definisi Operasional

Proses mendefinisikan variabel secara operasional adalah langkah untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati dalam penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang lebih akurat terhadap objek atau fenomena yang diteliti, berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Dalam menyusun definisi operasional, pendapat para ahli bisa dijadikan referensi, tetapi yang lebih penting adalah memilih dan menyesuaikan pendapat tersebut dengan pandangan atau konteks penelitian kita sendiri. Dengan kata lain, definisi

operasional bukan sekadar mengutip, tetapi juga melibatkan penyesuaian dan interpretasi agar sesuai dengan tujuan penelitian.[11]

1. Media pembelajaran menyatakan berbagai alat dan sumber yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media ini dapat berbentuk fisik maupun digital, seperti gambar, audio, Video, alat peraga, hingga perangkat lunak interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami, menarik perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar.
2. Media Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menggunakan elemen gambar bergerak, suara, dan teks untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media ini dapat berupa rekaman visual atau animasi yang diputar untuk membantu siswa memahami konsep atau topik tertentu secara lebih menarik dan interaktif. karena dapat menggabungkan visual dan audio untuk mendukung penjelasan materi secara lebih lengkap. Dalam konteks pembelajaran, Video sering digunakan untuk menjelaskan topik yang sulit, menunjukkan eksperimen, atau memperlihatkan contoh-contoh praktis yang relevan dengan materi pelajaran.

[11] "lg. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., MPH," Hipotesis dan Variabel Penelitian", Cetakan ke I. (Surakarta : Tahta Media 2021), hal 59

3. Minat belajar merupakan kecenderungan atau rasa tertarik yang dimiliki seseorang terhadap aktivitas belajar dan mencerminkan sejauh mana seseorang merasa termotivasi untuk menghabiskan waktu dan usaha dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Minat belajar yang tinggi biasanya membuat seseorang lebih aktif, bersemangat, dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika minat belajar rendah, seseorang mungkin merasa malas atau kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan dari guru atau teman.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I, berisi tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional.

Bab II, terdiri dari Tinjauan pustaka yang menjelaskan landasan teori dan kerangka konseptual yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Bab III, Penggunaan metode penelitian, seperti lokasi, pendekatan, dan jenis penelitian, data dan sumber data, subjek yang diteliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, berisi Paparan data dan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data sesuai dengan judul penelitian, dibahas pada Bab IV.

Bab V, berisi Analisis temuan penelitian berupa solusi atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab VI, meliputi penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan juga saran

BAB II

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Istilah "media" berawal dari bahasa Latin, yang mempunyai arti jamak dari kata "medium," secara harfiah ialah perantara atau sarana penyampaian. Media berfungsi sebagai mekanisme penyampaian pesan kepada penerima. Menurut pendapat yang diberikan oleh *Association for Educational and Communication Technology* (AECT), media meliputi semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam penyampaian kata atau keterangan.

Media juga diartikan sebagai komponen integral dari pembelajaran atau fasilitas fisik yang mencakup materi pendidikan yang tersedia bagi siswa, sehingga memudahkan pengalaman belajar mereka. Dalam konteks pendidikan, Istilah "media" biasanya mencakup alat-alat grafis, fotografi, dan elektronik. Menurut Gerlach & Ely, media, secara umum, adalah unsur-unsur berupa orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang mendukung siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[12]

[12] "Arief S. Sadirman, dkk., Media Pendidikan: "Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 6 19 Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hal. 243

Media pembelajaran mencakup berbagai alat dan metode yang digunakan untuk mengomunikasikan materi pelajaran kepada siswa secara efektif. Dengan menggabungkan media pembelajaran ini, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik dan efisien, sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, membangkitkan motivasi mereka, serta memberikan rangsangan yang mendorong kegiatan belajar yang lebih aktif. Tidak hanya itu, media pembelajaran juga memiliki dampak psikologis yang dapat memengaruhi sikap dan emosi siswa, seperti meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi kecemasan saat belajar.[13]

Selain berfungsi untuk memotivasi dan menarik minat siswa, Media pembelajaran merupakan kewajiban yang sangat penting dalam memperbanyak pemahaman materi. Dengan penerapan media, pembelajaran dapat ditampilkan lebih menarik dan mudah dimengerti, serta menyajikan data dengan cara yang lebih jelas dan terpercaya. Penggunaan media juga dapat mempermudah siswa dalam menafsirkan data, mengorganisir informasi, dan merangkum materi dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur. Ini tentu sangat mendukung dalam memperbaiki proses pembelajaran dan memperdalam siswa memahami materi yang disampaikan.[14]

[13] "Azhar Arsyad, Media Pembelajaran", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 321
[14] "Ibid, hal. 244"

b. Fungsi Media pembelajaran

Pada permulaan, media berfungsi semacam alat bantu dalam proses pendidikan, berfungsi sebagai sarana memberikan pengalaman visual kepada siswa selama belajar mengajar. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar serta membantu menjelaskan dan menyederhanakan Konsep yang sulit dan abstrak agar lebih spesifik dan lebih mudah dipahami. Dengan cara ini, media dapat meningkatkan kemampuan siswa agar memahami dan menghayati materi, sehingga mereka dapat memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.[15]

1. Media sebagai sumber Belajar

   Sumber belajar merupakan proses aktif dan konstruktif yang mencakup keterlibatan pengalaman dengan informasi. Dalam kerangka ini, media pendidikan dianggap salah satu sumber belajar terpenting bagi siswa. Melalui media, siswa dapat menerima pesan dan informasi yang mendukung mereka untuk membangun pengetahuan baru, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

2. Fungsi Semantik

   Fungsi semantik berhubungan dengan pengertian atau arti dari kata, istilah, tanda, atau simbol. Media pembelajaran memiliki peran

[15] "Asnawir dan Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran", Jakarta: Ciputat Pres, 2002, hal.20-21

dalam memperluas kosakata (simbol verbal) yang dipakai oleh siswa. memperkaya perbendaharaan kata (simbol verbal) yang digunakan oleh siswa, sehingga makna dan maksud dari setiap simbol atau kata yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Simbol-simbol ini berfungsi sebagai representasi dari hal-hal yang lebih besar atau lebih kompleks, mendorong siswa mengerti konsep belajar dengan cara yang lebih mudah.

3. Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif meliputi keterampilan media untuk menggambarkan subjek atau pengamat dalam berbagai cara yang sesuai dengan situasi, kondisi, tujuan, dan hasil yang diinginkan. Media memungkinkan berbagai hal dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dipahami, sehingga siswa mengamati dan berinteraksi dengan objek atau siswa dalam berbagai konteks.

4. Fungsi fiksatif

Fungsi fiksatif berhubungan dengan keahlian media untuk merekam, menyimpan, dan menampilkan gambar atau rekaman objek atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Media memiliki kemampuan untuk merekam peristiwa atau objek, menyimpannya dalam bentuk yang bisa diakses kapan saja. Dengan demikian, siswa dapat melihat atau mempelajari atasan kejadian atau objek tersebut

meskipun sudah lama berlalu, menjadikannya sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam waktu yang tak terbatas.

5. Fungsi Distributif

Fungsi distributif dari media pembelajaran menunjukkan bahwa materi atau objek yang disampaikan melalui media dapat dijangkau oleh banyak orang secara bersamaan. hal tersebut dapat dijangkau oleh banyak siswa dalam waktu yang bersamaan. Ini meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, karena media memungkinkan distribusi informasi kepada banyak orang sekaligus, tanpa 19atasan geografis atau waktu.

6. Fungsi Sosio-Kultural

Dari sudut pandang psikologis, media pembelajaran mempunyai berbagai fungsi penting. Fungsi atensi (memperhatikan), fungsi afektif (berkaitan dengan perasaan dan emosi), fungsi kognitif (berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan pengetahuan), fungsi imajinatif (membantu siswa membayangkan atau merencanakan hal-hal baru), dan fungsi Motivasi (mendorong siswa agar lebih bersemangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran). Media mampu memberikan pengalaman yang komprehensif dan mendalam bagi para siswa, yang mendukung proses pembelajaran agar lebih efisien.

7. Fungsi Sosio-Kultural

Menggunakan media dalam pembelajaran juga memiliki fungsi sosial dan kultural. Dalam konteks ini, media dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan sosial dan kultural antar siswa yang mungkin memiliki latar belakang yang berbeda, seperti adat, kebiasaan, dan pengalaman yang bervariasi. Dengan media, persepsi pemahaman berbeda-beda tentang suatu topik dapat dipahami dan dijembatani, memungkinkan komunikasi dan pemahaman yang lebih baik di antara siswa dengan latar belakang yang beragam.[16]

c. Indikator Media Pembelajaran

Ada berbagai indikator yang digunakan sebagai evaluasi pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas, antara lain:

1. Relevansi

Indikator ini menilai sejauh mana media pembelajaran selaras dengan materi pembelajaran yang disajikan. Media harus relevan dan mendukung tujuan pembelajaran agar memudahkan siswa unuk mengerti dan menguasai materi pelajaran.

[16] "Rayandra Asyhar, "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran," (Jakarta:Anggota IKAPI, 2012), hal. 29-40

2. Kemampuan guru

Kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran juga menjadi indikator penting. Seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan sebagai pengetahuan yang memadai sehingga dapat memanfaatkan media secara efektif dalam proses pembelajran. Penggunaan media yang baik akan sangat tergantung pada seberapa mahir guru dalam mengoperasikan alat atau sarana tersebut.

3. Kemudahan penggunaan

Media pembelajaran yang dipilih harus mudah digunakan, baik bagi guru maupun siswa. Kemudahan ini mencakup aspek teknis, seperti cara pengoperasian, dan juga aspek pemahaman siswa terhadap media tersebut. Media yang mudah digunakan akan meningkatkan kenyamanan dalam proses pembelajaran dan meminimalisir hambatan teknis.

4. Ketersediaan

Ketersediaan media pembelajaran adalah indikator yang mengukur sejauh mana media tersebut dapat diakses dan tersedia di lingkungan sekolah. Jika media tidak tersedia dengan cukup atau sulit diakses, maka penggunaannya akan terhambat. ketersediaan media yang memadai sangat perlu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

5. Kebermanfaatan

Indikator ini mengukur sejauh mana media pembelajaran memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterampilan mereka. Media yang efektif akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, membantu siswa belajar menggunakan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, serta memudahkan mereka untuk menyerap informasi dengan lebih baik.

Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, penggunaan media pembelajaran di kelas dapat dievaluasi dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa media yang digunakan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.[17]

d. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran diklasifikasikan secra sistematis dalam kategori sebagai berikut:

1) Audio: kategori ini mencakup audio, radio, cakram padat (CD), telepon, dan MP3
2) Media cetak Cetak: dalam kategori ini kita menemukan buku teks, modul pembelajaran, brosur, selebaran, gambar dan foto

[17] "Rivai, N. S. (2009).Media Pengajaran".Bandung: Sinar Baru Algesindo.

3) Media Audio-cetak: rekaman suara yang disertai dengan materi tertulis yang sesuai
4) Proyeksi visual senyap: *overheard transparent* (OHT) dan slide
5) Proyeksi audio visual senyap: melibatkan slide yang disajikan bersama dengan komponen audio
6) Visual gerak: berkaitan dengan film bisu
7) Media Audio visual gerak: rekaman video, dan siaran televisi televisi
8) Objek fisik: mengacu pada barang dan model yang berwujud
9) Manusia dan lingkungan: Guru, pustakawan dan teknisi laboratorium
10) Komputer

Untuk mengimplementasikan peran sumber belajar dan media secara efektif, penting untuk mengkategorikan berbagai jenis media menurut metode tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan fungsi inherennya dalam konteks pendidikan. Kategorisasi ini penting karena memudahkan pendidik dalam memahami atribut yang berbeda dari setiap jenis media, sehingga memungkinkan mereka untuk memilih media yang paling sesuai untuk pelajaran atau topik yang sedang dibahas.[18]

[18] "Jamil suprihatiningrum, "Strategi Pembelajaran Teori &Aplikasi,"Jogjakarta: Ar-ruzz media,2013, hal.323

e. Manfaat media pembelajaran

Secara umum, media memainkan peran penting proses belajar mengajar dengan memfasilitasi antara guru dan siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, terdapat berbagai manfaat lain yang lebih spesifik, seperti yang diidentifikasi oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Salah satu manfaat utama dalam pembelajaran yaitu:

1. Media membantu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang seragam, sehingga seluruh siswa menerima informasi yang sama tanpa adanya perbedaan interpretasi.
2. Media mempermudah penyampaian materi sehingga dapat lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, pemanfaatan media yang menarik agar memperbesar minat siswa terhadap pembelajaran.
3. Media memberikan kesempatan lebih dinamis antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan materi pembelajaran. Ini membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.
4. Dengan media, pembelajaran bisa dilakukan lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, baik dari pihak guru maupun siswa. Media memungkinkan materi diajarkan kepada banyak siswa sekaligus dengan cara yang lebih terorganisir.

5. Pemilihan media pembelajaran yang tepat agar memperlancar pemahaman siswa terhadap materi, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajarnya.
6. Media, terutama media digital dan teknologi, memungkinkan Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, asalkan ada akses ke media tersebut.
7. Media yang menarik dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi pelajaran dan proses belajar. Ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
8. Pemanfaatan media berpotensi mengubah peran pendidik menjadi lebih konstruktif dan efektif. Pendidik tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi tetapi juga sebagai fasilitator, membimbing dan mendukung siswa selama proses pembelajaran melalui sumber daya media.[19]

Dengan berbagai manfaat tersebut, media pembelajaran menjadi alat yang sangat efektif agar meningkatkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

[19] "Arsyad, Azhar. (2007). "Media Pembelajaran". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

B. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Minat adalah kunci untuk mencapai tujuan, karena minat yang ada pada seseorang dapat menumbuhkan simpati dan motivasi dalam menjalani suatu kegiatan, termasuk dalam proses belajar. Minat berfungsi sebagai pendorong utama dalam pembelajaran, karena tanpa adanya minat, akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan individu agar fokus pada suatu hal dan berperilaku dengan rasa senang terhadap orang, situasi, atau aktivitas yang menjadi objek minat tersebut. Dalam hal ini, minat mencakup pemfokusan perhatian, upaya untuk menguasai atau memahami sesuatu, serta mendekati atau memiliki objek minat dengan perasaan senang.[20]

Sansone dan Harackiewicz (dalam penelitian mereka) menyatakan bahwa *"Interest as a psychological state involves focused attention, increased cognitive functioning, persistence, and affective involvement"*, yang berarti minat adalah suatu Keadaan psikologis yang ditandai dengan perhatian berkelanjutan, peningkatan fungsi kognitif, ketahanan, dan keterlibatan emosional. Dengan demikian, minat tidak

[20] "Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab", "Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam," (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263.

hanya mempengaruhi seberapa fokus seseorang pada suatu hal, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir, daya tahan dalam menghadapi tantangan, serta kedalaman keterlibatan emosional dalam suatu aktivitas atau proses pembelajaran.[21]

Dari berbagai pengertian mengenai Berdasarkan pembahasan tentang minat dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa minat belajar mengacu pada kecenderungan individu untuk terlibat dengan, dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap, semua aspek yang terkait dengan proses pembelajaran yang sedang mereka jalani. Dalam konteks ini, minat belajar khususnya berkaitan dengan kecenderungan siswa untuk memusatkan perhatian dan antusiasme mereka pada hal-hal yang terkait dengan studi matematika.

Minat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. kemampuan mereka untuk belajar secara optimal dapat terganggu, karena kurangnya keterlibatan dapat menghambat keterlibatan mereka dalam pengalaman belajar sangat penting bagi pendidik untuk merancang dan memfasilitasi pembelajaran matematika dengan mempertimbangkan minat siswa secara saksama. Dengan demikian, materi, metode, situasi pembelajaran, dan fasilitas yang disediakan perlu

[21] "Carol Sansone and Judith M. Harackiewicz, Instinsic and Extrinsic Motion; "The Search for Optimal Motivation and Performance," (London: Academic Press, 2000), 311.

disesuaikan dengan minat siswa agar minat belajar mereka tetap meningkat dan mereka dapat belajar dengan lebih efektif.

b. Indikator minat belajar

Menurut Rozikin, dkk menjelaskan beberapa indikator dapat mengembangkan minat belajar siswa, antara lain:

1) adanya perasaan senang dalam menuntut ilmu

2) Terlibat aktif dalam setiap sesi pembelajaran

3) Menjaga sikap disiplin dalam proses pembelajaran.[22]

Penelitian yang dilakukan oleh Hanipa telah mengidentifikasi beberapa indikator minat belajar, yang meliputi:

1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran,
2) partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran,
3) minat yang ditunjukkan terhap materi yang diajarkan oleh guru, dan
4) tingkat perhatian yang diberikan siswa saat materipenyampaian materi.

[22] "Rozikin, S. Amir, H. dan Rohiat, S. (2018). "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2(1), 78-81.

Indikator lain yang juga sangat penting mencakup fokus perhatian dan pemikiran siswa terhadap pembelajaran, motivasi untuk belajar, dorongan internal secara aktif dalam proses pembelajaran, serta usaha yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan tersebut.[23]

Selain itu dalam penelitian Asih dan Imami juga mengungkapkan beberapa indikator minat belajar, di antaranya:

1) perasaan senang mengikuti pembelajaran,
2) perhatian lebih pada proses belajar, dan
3) ketertarikan terhadap materi yang diajarkan.[24]

Secara keseluruhan, indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor emosional dan kognitif siswa, seperti rasa senang, keterlibatan aktif, perhatian, serta motivasi untuk belajar, yang semuanya dapat membantu meningkatkan minat dan keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah dijelaskam, maka dapat diberi kesimpulan bahwa indikator minat belajar antara lain adalah: 1) tingkat kesenangan yang dirasakan siswa pada saat proses pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar; 2) tingkat keaktifan

[23] Hanipa, A. (2019). "Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)," 2(5), 315-322

[24] Asih, A. dan Imami, A. I. (2021). "Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)," 4(4), 799- 808.

peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar; 3) tingkat kemauan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar; dan 4) kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Purwanto dalam Hamalik, ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal dan Faktor eksternal.[25]

Salah satu faktor internal yang memengaruhi minat belajar siswa adalah perhatian, yang sering kali dipicu oleh rasa ingin tahu. perlu digali untuk menjaga agar siswa tetap fokus dan memberikan perhatian sepenuhnya pada materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini diungkapkan oleh Sugihartono, yang menjelaskan bahwa perhatian siswa akan lebih optimal jika didorong oleh rasa ingin tahu yang terus-menerus muncul.[26]

Faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi aspek sekolah dan keluarga. lingkungan pendidikan, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru dipercayakan dengan tanggung jawab sebagai pendidik dan pembimbing siswa, agar memungkinkan mereka untuk berkembang sebagai individu yang mampu memenuhi tugas-tugas kehidupan mereka sesuai dengan sifat

[25] "HamalikOemar. 2010. Proses BelajarMengajar". Jakarta: PT. BumiAksara
[26] "Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yoyakarta: UNYPress.

manusia yang melekat pada diri mereka. Tanggung jawab utama pendidik adalah membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara sistematis dan formal.[27]

C. Prespektif Dalam Teori Islam

Ilmu pengetahuan merupakan syarat untuk menggapai dunia dan akhirat sebagimana yang di sabdakan Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

Artinya: "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu.[28]

Ilmu pengetahuan merupakan pedoman bagi umat manusia untuk menentukan hal yang benar dan salah. Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim wajib hukumnya untuk menuntut ilmu.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ‘

Artinya: “*Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka akan mudahkan baginya jalan menuju surga*.” (HR Muslim no.2699).[29]

Dalil tersebut memperkuat bukti bahwa umat islam wajib menimba ilmu, terdapat motivasi balasan yang menjanjikan, yakni setiap langkah

[27] “Dwi Siswoyo dkk, 2007. Ilmu Pendidikan”. Yogyakarta: UNY Press
[28] HR Ahmad
[29] HR Muslim No.2699,

yang diambil dalam mencari ilmu akan memudahkan jalan menuju surga. Oleh karena itu, ayat ini memberikan dorongan untuk setiap muslim terus bersemangat mencari ilmu dan mengembangkan pengetahuan, hal ini sejalan dengan tujuan motivasi. Hubungan antara hadist ini dan motivasi adalah sama-sama mendorong seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai hal yang diinginkan baik di dunia dan akhirat. Semua umat manusia pasti menginginkan kesuksesan baik di dunia maupun akhirat.

Setiap siswa memiliki cara belajar yang unik, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Video sebagai sarana pembelajaran mampu memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar tersebut dengan menyajikan rangsangan visual dan audio yang bervariasi. Dalam banyak situasi pendidikan, terutama pada pelajaran yang bersifat ilmiah atau teknis, video dapat digunakan untuk menampilkan simulasi, demonstrasi praktik, atau eksperimen yang sulit atau bahkan tidak memungkinkan dilakukan secara langsung di kelas. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak atau proses-proses yang rumit.

Berdasarkan surat Al-Baqarah Ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَـٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَـٰدِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, 'Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Menurut Tafsir Kementerian Agama, ayat ini menerangkan bahwa Allah ﷻ mengajarkan kepada Adam `alaihis salam nama-nama, tugas, dan fungsinya sebagai Nabi dan Rasul, serta tugas dan fungsinya sebagai pemimpin umat. Manusia memang makhluk yang dapat dididik (educable), bahkan harus dididik (educandus), karena ketika baru lahir bayi manusia tidak dapat berbuat apa-apa, anggota badan dan otak serta akalnya masih lemah.[30] Setelah melalui proses pendidikan bayi, manusia yang tidak dapat berbuat apa-apa kemudian berkembang dan melalui pendidikan yang baik, sehingga apa saja dapat dilakukan olehnya. Adam sebagai manusia pertama dan belum ada manusia lain yang mendidiknya, maka Allah secara langsung mendidik dan mengajarinya.

Cara Allah mendidik dan mengajar Adam tidak seperti manusia yang mengajar sesama manusia, melainkan dengan mengajar secara langsung dan memberikan potensi kepada Adam untuk dapat berkembang. Potensi tersebut berupa daya pikir, sehingga memungkinkan Adam untuk mengetahui semua nama yang di hadapannya. Setelah nama-nama itu diajarkan-Nya kepada Adam, maka Allah memperlihatkan benda-benda itu kepada para malaikat dan diperintahkan-Nya agar mereka menyebutkan nama-nama benda tersebut yang telah diajarkan kepada Adam dan ternyata mereka tidak dapat menyebutkan nama-nama benda tersebut.

[30] Departemen Agama RI, ”*Al-qur’an dan terjemah”*. Toha Putra.. Semarang: 2002

Quraish Shihab juga menjelaskan dalam Tafsir al-Misbah bahwa dalam ayat tersebut Allah mengajarkan Adam tentang nama dan karakteristik benda agar dia dapat hidup dan mengambil manfaat dari alam. Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir juga menambahkan penjelasan ayat ini bahwa Allah SWT mengadakan ujian bagi para malaikat untuk membuktikan ketidakmampuan mereka dan menggugurkan anggapan mereka bahwa mereka lebih pantas menjadi khalifah daripada khalifah yang ditunjuk-Nya.[31] Ujian ini diadakan setelah Allah mengajari Adam nama benda materiil (seperti tumbuhan, benda mati, manusia, dan hewan) yang mendiami dunia ini, lalu Allah memperlihatkan benda-benda yang memiliki nama itu kepada para malaikat. Ternyata mereka tak mampu menyebutkan nama-nama tersebut.

Lebih lanjut, pemilihan media pendidikan yang tepat juga dijelaskan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

"Ajaklah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah yang paling tinggi ilmunya terhadap orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan terhadap orang-orang yang mendapat petunjuk."

[31] M. Quraish Shihab, "*Tafsir al-Misbah*", Jakarta : Lentera Hati, 2012.

Jika di lihat dari kedua ayat diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa memilih media pembelajaran yang tepat dengan cara efektif untuk menyampaikan informasi melalui tayangan visual yang bisa dilihat pada layar LCD atau proyektor. Dengan cara ini, siswa dapat memahami dengan lebih jelas dan tepat apa yang sedang dibahas. Pengertian lainnya juga terdapat dalam Al- Quran Surah Al – Mulk ayat 23 yang berbunyi:

قُلْ هُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : "Dialah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati. (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.”

Selanjutnya dalam ayat ini, Allah menyuruh manusia memperhatikan kejadian diri mereka sendiri. Allah memerintahkan Nabi Muhammad mengatakan kepada orang-orang kafir bahwa sesungguhnya Allah-lah yang menganugerahkan kepada manusia telinga sehingga dapat mendengarkan ajaran-ajaran agama-Nya yang disampaikan kepada mereka oleh para rasul. Allah juga menganugerahkan kepada mereka mata sehingga mereka dapat melihat, memandang, dan memperhatikan kejadian alam semesta ini.

Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati merupakan satu kesatuan. Pendengaran dan penglihatan adalah piranti yang digunakan oleh manusia untuk dapat memahami ayat-ayat Allah, sunatullah, yang dapat

digunakan (diaplikasikan) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia.[32]

Metode observasi (pengamatan) dalam penemuan-penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat bergantung kepada penggunaan piranti pendengaran dan penglihatan. Namun apabila hanya piranti pendengaran dan penglihatan yang dipakai, dan mengabaikan hati (al-af'idah) dalam keputusan penerapannya, maka hasilnya akan counter productive, yaitu akan memberikan hasil yang lebih banyak mudaratnya dibanding manfaatnya.

Pada hakikatnya, hati (al-af'idah) harus dijadikan panduan dalam pengambilan keputusan untuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dihasilkan dengan metode pendengaran dan penglihatan tadi. Dari al-af'idah ini dapat dikembangkan etika ilmu pengetahuan dan teknologi (science ethics) yang didasarkan kepada nilai-nilai Islami.

Sedikit sekali manusia yang mau bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang telah diberikan-Nya itu. Sangat sedikit manusia yang menyadari ketergantungan mereka kepada nikmat itu, padahal apabila sedikit saja nikmat itu ditangguhkan pemberiannya kepadanya atau dicabut oleh Tuhan, mereka merasa mendapat kesulitan yang sangat besar. Di saat itulah mereka ingat kepada-Nya. Akan tetapi, bila nikmat itu mereka

[32] Ibnu 'Asyur, Muhammad al-Thahir, Tafsir alTahrir wa al-Tanwir, Tunisia: Dar Shuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi', 1997.

peroleh kembali dan kesukaran itu telah berlalu, mereka kembali kafir kepada Allah.[33]

Katakanlah, "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur." Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam berbagai jenis media pembelajaran yang diantaranya itu media audio, media visual dan media audio visual menjadikan guru dapat menggunakan berbagai pilihan jenis media yang menjadikan pembelajaran dapat bervariasi dan berbeda-beda dalam setiap pertemuan yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan[34]

Selain itu salah satu surah dalam Al-Qur'an yang mengangkat tema tentang minat belajar terdapat pada surah Al-Ankabut ayat 43:

وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَآ إِلَّا ٱلْعَٰلِمُونَ

Artinya: "Kami memberikan perumpamaan-perumpamaan ini untuk umat manusia, dan hanya orang-orang yang berilmu yang dapat memahaminya."

Dalam surah ini mengungkapkan bahwa mukjizat ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak hanya terfokus pada pemahaman teori-teori ilmiah yang dapat dipelajari oleh siswa melalui penelitian, pengamatan, atau eksperimen ilmiah. Hal ini mendorong individu untuk tidak menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga melibatkan diri secara

[33] Departemen Agama RI, "*Al-qur'an dan terjemah"*. Toha Putra.. Semarang: 2007
[34] Ibnu 'Asyur, Muhammad al-Thahir, Tafsir alTahrir wa al-Tanwir, Tunisia: Dar Shuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi', 1997.

aktif dalam memahami dunia di sekitar dengan cara yang lebih mendalam dan penuh pertanyaan. Penting untuk dicatat bahwa kemampuan intelektual, kreativitas, dan daya cipta yang dimiliki oleh setiap siswa tidaklah membatasi potensi mereka dalam berpikir kritis tentang alam semesta. Inilah keunikan Al-Qur'an dibandingkan dengan kitab-kitab suci lainnya, karena ia tidak berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai sumber inspirasi intelektual yang mendorong umat manusia untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan berpikir kritis tentang ciptaan Tuhan.

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menganalisis dampak media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa kelas VII MTsN 02 Malang. Peneliti menggambarkan proses penelitian dalam makalah ini melalui gambar di bawah ini, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

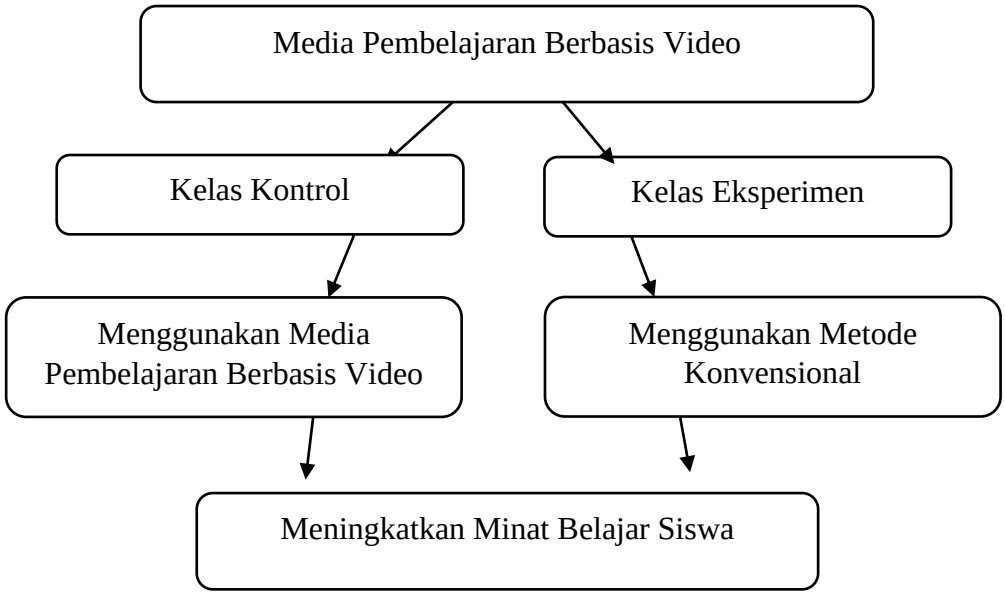

Penjelasan dari gambar kerangka berfikir diatas yakni terdapat eksperimen yang menjadi perbedaan anatara pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Video dan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu kurangnya minat belajar mungkin disebabkan oleh Metode Pembelajaran yang tidak menarik sehingga Pembelajaran monoton atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa yang dapat membuat siswa

kehilangan minat untuk belajar. Maka dari itu media pembelajaran berbasis Video diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Ho penelitian ini yaitu:

Tidak terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Malang.

Hipotesis Ha penelitian ini yaitu:

Terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Malang

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini masuk dalam jenis *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yang berguna agar menguji hubungan antara variabel-variabel yang ada.Informasi yang dikumpulkan ditampilkan melalui angka atau data numerik dan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai. Setelah itu, data tersebut dijelaskan secara sistematis dan metodis untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang temuan penelitian. Menurut Siyoto & Sodik, Metode penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik, yang dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau sifat suatu populasi secara tepat dan sistematis.[35]

Peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana hasil belajar menggunakan Video siswa di MSN 2 malang yang dipengaruhi oleh ketersediaan belajar dan motivasi, oleh karena itu, analisis linear sederhana digunakan oleh peneliti. Analisis regresi linier sederhana menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dipertimbangkan. Lokasi Penelitian

[35] "Hardani et al., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," ed. Husnu Abadi, Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 238, https://www.pustakailmu.co.id

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *quasi eksperimen* dengan model *non-equivalent control group design*, di mana pemilihan kelompok tidak dilakukan secara acak. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang masing-masing menjalani tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk mengukur perubahan hasil belajar. Kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa metode pengajaran baru, sementara kelompok kontrol menggunakan metode pengajaran tradisional. Berikut adalah representasi tabel dari desain penelitian ini:

Tabel 3.1 Representasi tabel dari desain penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelompok A	O1	X	O2
Kelompok B	O3	-	O4

Keterangan :

O_1 : Pretest (angket) kelas eksperiment

O_2 : Posttest (angket) kelas eksperiment

O_3 : Pretest (angket) kelas kontrol

O_4 : Posttest (angket) kelas kontrol

X : Pemberian treatment atau perlakuan pada kelas eksperiment

\- : Tanpa perlakuan pada kelas control

Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan hasil belajar antara kedua kelompok setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Meskipun kelompok tidak dipilih secara acak, desain ini tetap

memberikan gambaran yang valid mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Salah satu aspek penting dari proses penelitian yaitu memilih tempat yang memudahkan pekerjaan peneliti. Penelitian ini dilakukan di MTsN 02 Malang yang beralamatkan di jalan Kenongosari Nomor 16, Kode Pos 65175, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena inginan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, istilah "populasi" mengacu pada kategori kolektif yang komprehensif yang mencakup entitas atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan berdasarkan keinginan peneliti untuk diteliti, sehingga mengarah pada kesimpulan selanjutnya. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswa kelas VII di MTsN 02 Malang, yang berjumlah total 340 siswa, yang diorganisasikan ke dalam 11 kelas. [36]

[36] "Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung: Alfabeta.

Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang populasi penelitian dalam table agar mudah untuk dipahami

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	**A**	**30**
2	**B**	**28**
3	**C**	**32**
4	**D**	**32**
5	**E**	**32**
6	**F**	**29**
7	**G**	**31**
8	**H**	**32**
9	**I**	**31**
10	**J**	**31**
11	**K**	**32**
TOTAL		**340**

b. Sampel

Sampel merupakan bagian atribut numerik dan karakteristik yang ada dalam populasi. Sampel yang dipilih dari populasi harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.[37] Peneliti menggunakan sampel karena terkendala oleh waktu, biaya, tenaga, dan jumlah sampel yang besar ketika melakukan penelitian. Dengan menghitung ukuran sampel

[37] "Ulva Rahmatika, Sonya Yuliantika, and Rendy Nugraha Frasandy", "Efektifitas Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 13.2 (2023), pp. 117–26, doi:10.15548/alawlad.v13i2.7541.

menggunakan Teknik Purposive Sampling[38] (Pengambilan Sampel Berdasarkan Pertimbangan). Alasan pemilihan kelas C dan D adalah, karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan jumblah populasi yang sama.

C. Variabel Penelitian

Beberapa hal yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan subjek penelitian dengan tujuan agar menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu satu variabel bebas (X), dan satu variabel terikat (Y). Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut:

a. Variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi ataupun menyebabkan perubahan pada variabel lain dikenal sebagai variabel independen. Penelitian ini variable independent yaitu Media pembelajaran berbasis Video (X)
b. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh perubahan pada factor lain. Variable dalam penelitian ini yaitu Minat belajar (Y)

[38] Fatmawati, Karmin, and Sulistiyawati.

D. Teknik data dan Sumber data

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data spesifik yang akan digunakan dalam penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi ini dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya, seperti menggunakan alat bantu seperti survei, wawancara dan observasi. Peneliti akan menggunakan kuesioner, data langsung akan dikumpulkan dari responden yang berasal dari kelas VII MTsN 02 Malang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Sebagaimana yang dijabarkan oleh Bapak Burhan Bungin, data kuantitatif mengacu pada informasi yang bisa diukur atau dihitung secara langsung, karena disajikan dalam bentuk angka.[39]

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara dari sumber lain, seperti sumber tertulis, buku panduan, profil, atau perpustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder secara langsung dari lokasi penelitian, berupa

[39] "Hardani et al., op.cit., hal. 245".

dokumen-dokumen yang relevan. Informasi mengenai data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel berikut ini untuk mempermudah akses dan pemahaman.[40]

Tabel 3.3 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber data
1	Media Pembelajaran Berbasis Video	Siswa (Responden)
2	Minat belajar	Siswa (Responden)

E. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar berasumsi bahwa alat penelitian merupakan instrumen pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang obyektif terkait perubahan karakteristik variabel. Oleh karena itu, alat ukur tersebut harus dirancang untuk mengevaluasi variabel dengan tepat saat mengumpulkan data terstruktur.[41] Kuesioner dan dokumentasi berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang didalamnya berisi variabel-variabel yang nantinya akan diukur, dan diberikan kepada responden untuk dijawab.[42] Peneliti menggunakan

[40] "Hardani et al., op.cit., hal. 247".
[41] "Hardani, Dkk. op.cit., hal. 384".
[42] "Hardani, Dkk. op.cit., hal. 384".

kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan indikator-indikator relevan dengan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut buku Hardani, dkk, skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen. Skala ini terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan perilaku, pendapat, dan persepsi responden terhadap objek penelitian. [43]

Karena responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) dalam kolom yang sudah tersedia, diharapkan penggunaan kuesioner ini dapat mempermudah responden dalam memberikan tanggapan. Peneliti menetapkan standar untuk tanggapan yang dipilih dengan menggunakan skala Likert, yang mencakup rentang dari poin yang sangat positif hingga poin yang sangat negatif. Berikut ini adalah tanggapan untuk setiap item pernyataan beserta skor yang sesuai untuk setiap jawaban pernyataan:

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

[43] "Hardani et al., op.cit., hal. 390"

Jawaban	skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jika suatu instrumen memenuhi dua kriteria utama, yaitu validitas dan reliabilitas, maka instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen tersebut perlu divalidasi dan diuji reliabilitasnya agar dapat menghasilkan hasil yang tepat, akurat, dapat diandalkan, serta data yang dapat direkonsiliasi.[44]

b. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan informasi mengenai prestasi siswa yang dihubungkan dengan video pembelajaran dengan menggunakan bahan pendukung penelitian tambahan, termasuk catatan dari saat pendidikan berlangsung.

[44] "Suharsimi, *op.cit.*, hal. 144"

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data untuk menguji dugaan awal (hipotesis) dan menjawab pertanyaan penelitian. Dengan cara, peneliti akan melakukan praktik mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video di dua kelas yang berbeda - kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peneliti akan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Berikut penjelasan lebih lanjut:

Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Kuisioner

Teknik kuesioner terdiri dari pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta untuk mengumpulkan informasi. Dalam studi ini, untuk memperoleh wawasan terkait aksesibilitas materi pendidikan dan dorongan untuk belajar, peserta disuguhi survei yang mencakup berbagai pertanyaan atau pernyataan.

Elemen-elemen penelitian diubah menjadi indikator-indikator spesifik, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam pernyataan-pernyataan dalam survei. Responden diminta untuk memberi tanda centang (√) pada

pilihan jawaban yang sesuai. Kerangka penelitian ditampilkan dalam format tabel oleh para ulama berikutnya.

Berikut isi-kisi angket pengaruh media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 kisi- kisi instrument penelitian

Variable	Indikator	No item	Jumlah item
Media Pembelajaran (X)	Relevansi	1, 2	2
	Kemampuan guru	3	2
	Kemudahan penggunaan	4, 5, 6	3
	Ketersediaan	7, 8	2
	kebermanfaatan	9, 10	2
Minat belajar (Y)	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1, 7, 5	3
	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	2, 4	2
	Ketertarikan pada maeri yang diajarkan	3, 6	2

b. metode Dokumentasi

Tujuan dari proses ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai hasil pencapaian pendidikan melalui penggunaan sumber daya video untuk pelajar kelas VII

G. Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Menurut Ghozali Uji validitas dilaksanakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Tingkat validitas yang tinggi diperlukan agar sebuah instrumen dapat dianggap valid, sementara tingkat validitas yang rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Nilai validitas instrumen Mencerminkan seberapa baik informasi yang dikumpulkan selaras dengan hasil yang diharapkan. Jika probabilitas (P) untuk setiap kueri di bawah 0,05, alat tersebut dianggap valid.[45]

Indeks korelasi product-moment Pearson, yang memiliki nilai signifikan pada 5%, dapat dibandingkan dengan nilai kritisnya untuk menilai efektivitas pengukur tersebut. Selain itu, perbandingan antara nilai rhitung dan rtabel juga dapat dilakukan. Untuk mempermudah proses ini, para peneliti sering menggunakan perangkat lunak SPSS 21 untuk Windows dalam menghitung validitas instrumen.

[45] "Sugiyono, op.cit., hal. 178"

Uji coba instrumen yang terdiri dari beberapa pernyataan diberikan kepad responden. Dari item angket dianggap valid jika nilai rhitung > rtabel pada tingkat signifikansi 5%, dengan rtabel sebesar 0,361. Maka dari itu, jika terdapat nilai hitung untuk suatu item angket lebih besar dari 0,361, maka item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel

Media Pembelajaran (X) dan Minat Belajar (Y)

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Media Pembelajaran	X1.1	0,633	0,246	VALID
	X1.2	0,574	0,246	VALID
	X1.3	0,598	0,246	VALID
	X1.4	0,366	0,246	VALID
	X1.5	0,598	0,246	VALID
	X1.6	0,647	0,246	VALID
	X1.7	0,506	0,246	VALID
	X1.8	0,454	0,246	VALID
	X1.9	0,403	0,246	VALID
	X1.10	0,338	0,246	VALID
	X1.11	0,389	0,246	VALID
Minat Belajar	Y.1	0,640	0,246	VALID
	Y.2	0,667	0,246	VALID
	Y.3	0,749	0,246	VALID
	Y.4	0,748	0,246	VALID
	Y.5	0,704	0,246	VALID
	Y.6	0,664	0,246	VALID
	Y.7	0,091	0,246	VALID

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali Uji reabilitas digunakan untuk “mengetahui Keandalan alat ukur mengacu pada kemampuannya memberikan hasil yang konsisten ketika pengukuran diulang. Perangkat yang menghasilkan data yang sama secara konsisten dalam berbagai penggunaan untuk pengukuran yang sama dikategorikan dapat diandalkan.

Penelitian ini menggunakan rumus “Cronbach's alpha,” sebuah konsep yang dikembangkan oleh Lee Cronbach. Suatu instrumen reliabel jika skor Cronbach's alpha-nya melebihi 0,6, sedangkan skor di bawah 0,6 menunjukkan reliabilitas yang lebih rendah. Untuk menilai reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 21 yang kompatibel dengan sistem operasi Windows. Klasifikasi reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Reabilitas

Realibilitas	**Klasifikasi**
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-1,99	Sangat Rendah

Berikut rumus Croanch Alpha :

$$“\ l = \underline{k}\ k{-}1\ x\ \underline{(\Sigma st)}\ St\ ”$$

Keterangan :

r l : Nilai Realibilitas

$\sum S$: Jumlah Varian Skor tiap item

St : Varian Total

k : Jumlah item

Peneliti menggunakan SPSS 21 agar mempermudah dalam melakukan uji reabilitas, berikut hasil uji reabilitas

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Instrumen**	***Croanbach's Alpha***	**Keterangan**
X	Media Pembelajaran	0,695	Reliabel
Y	Minat Belajar	0,741	Reliabel

Mengacu tabel 3.8 nilai 0,695 menunjukkan bahwa instrument memiliki reliabilitas yang cukup dan masih dapat diterima, seluruh item pertanyaan dalam kuisioner cukup konsisten dalam mengukur variabel

yang dimaksud layak untuk analisis selanjutnya dan masing-masing variabel di penelitian ini mempunyai tingkat reliabilitas yang memadai.

H. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data dari berbagai sumber melalui hasil eksperimen dan hasil penyebaran kuesioner, data tersebut kemudian dianalisis.[46] Teknik analisis digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Penggunaan statistik deskriptif berfokus pada analisis data dan menyajikannya dengan cara yang merangkum informasi yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan diambilnya kesimpulan yang luas. penelitian ini metode analisis deskriptif yang digunakan peneliti adalah menguraikan keadaan di lapangan mengenai aksesibilitas hasil belajar siswa melalui pemanfaatan sumber belajar video kelas VII di MTsN 02 Malang.

2. Uji Asumsi Klasik

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penngaruh akses terhadap materi pendidikan dan motivasi belajar terhadap pemanfaatan media pendidikan oleh siswa. Para peneliti menerapkan metode analisis regresi berganda. Meski demikian, kriteria statistik yang diperlukan

[46] "Sugiyono, op.cit., hal. 204"

harus dipenuhi perlu sesuai dengan uji penerimaan konvensional. Uji penerimaan klasik yang digunakan oleh para peneliti dijelaskan di bawah ini:

a. Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai alat evaluasi pemeriksaan untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal. Pengujian ini tidak dilaksanakan pada setiap variabel secara individual, melainkan untuk nilai residual secara keseluruhan.[47] Pelaksanaan Uji normalitas sangat penting karena menjadi salah satu syarat untuk uji parametrik, yang mengharuskan data yang dikumpulkan menunjukkan distribusi normal. Kreteria penilaian untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov (Sig.) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov (Sig.) < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Penilaian linearitas digunakan agar mengetahui model yang diterapkan penelitian ini menunjukkan karakteristik linier. Penilaian

[47] "Nuryadi, Dkk, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian" (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79

ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini, penilaian linearitas melibatkan perbandingan nilai rata-rata.

1. Model dianggap linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Model dianggap tidak linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

c. Uji heteroskedastisitas

Penelitian mengenai pemodelan regresi dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui varians dari nilai residual bersifat konstan atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas Glejser, di mana variabel independen diregresikan dengan nilai absolut residualnya. Heteroskedastisitas dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansinya, apakah ada atau tidak. Aturan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

a) Tidak terjadi masalah jika nilai heteroskedastisitas signifikansi variabel bebas dengan absolut residualnya > 0,05.
b) Terjadi masalah jika nilai heteroskedastisitas signifikansi variabel bebas dengan absolut residualnya < 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Melakukan Uji T

Uji t secara mendasar menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Proses Analisis ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengaruh tertentu (terhadap setiap variabel) pada variabel dependen[48]. Pengujian ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan hipotesis:

1. Jika nilai signifikan t > 0,05, maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika signifikan t < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
3. Jika t hitung > t tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
4. Jika t hitung < t tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji ini memiliki tujuan untuk memastika apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel independent.

[48] "Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23" (Edisi 8). Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi langsung agar dapat mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel keterikatan linier. Analisis regresi linier dasar dapat dilakukan, asalkan prinsip-prinsip dasar tertentu diperhatikan, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Sampel diperoleh secara random
2. Data primer yang dihasilkan harus valid dan reliabel
3. Data harus lolos uji asumsi dasar, yang didalamya berisi uji linearitas dan uji normalitas.
4. Mencari persamaan umum regresi umum, yaitu untuk memprediksi berapa jauh perubahan nilai Y jika nilai X diubh ubah dengan menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + b.\ X}$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (VariabelTerikat)

X : Variabel Dependen (Variabel B ebas)

α : Konstanta

b : Koefesien regresi (Pengaruh Positif atau negatif)

Dalam melaksanakan uji regresi linier sederhana ini, penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 16.0 dengan landasan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
3. Jika t hitung > t tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
4. Jika t hitung < t tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

I. Prosedur Penelitian

a. Tahapan Pra Penelitian

1. Surat-surat pengumpulan data ditangani oleh peneliti.
2. Untuk memastikan keadaan sekolah, peneliti melakukan investigasi awal. keadaan lembaga pendidikan tersebut.
3. Sampel penelitian dipilih oleh peneliti.
4. Peneliti melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.
5. Instrumen yang telah disiapkan diujicobakan oleh peneliti.
6. Peneliti memilih pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk diteliti

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden

2. Data yang memfasilitasi penelitian dikumpulkan oleh peneliti.

c. Tahapan Akhir Penelitian

1. Peneliti menggunakan analisis statistik untuk memeriksa data dari kuesioner.
2. Hasil analisis uji coba instrumen diketahui oleh peneliti.
3. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan analisis data.

d. Setelah analisis selesai dilakukan dan hasilnya diketahui tahapan berikutnya adalah perbandingan nilai signifikan

BAB IV

PEMBAHASAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Data Penelitian

1. Profil Sekolah

Paparan data terkait profil sekolah, diperoleh langsung oleh peneliti dari dokumentasi sekolah, data sebagai berikut :

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Malang.
NSM	: 121135070004.
NPSN	: 20581344.
Akreditasi	: A.
Alamat	: Jl. Kenongosari No. 16, Turen.
Kabupaten/Kota	:Kab. Malang.
Provinsi	: Jawa Timur
Tahun Didirikan	: 13 Januari 1986.
Tahun Beroperasi	: 13 Januari 1986.
No. Telp	: 0341 -824925
Website	: https://www.mtsn2malang.sch.id/.
e-mail	: mtsn2malang@gmail.com

MTs Negeri 2 Malang memiliki visi dan misi untuk menciptakan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Madrasah ini juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik melalui berbagai upaya di bidang akademik, non akademik, dan sarana prasarana

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental (quasi experimental) yang dilakukan di MTsN 2 Malang pada kelas VII dengan kelas VII (C) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII (D) sebagai kelas kontrol. Penerapannya dengan menggunakan Kelas VII (C) sebagai kelas eksperimen mengalami perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan kelas VII (D) sebagai kelas kontrol tetap menggunakan media pembelajaran konvensional (model/peraga) dalam kegiatan pembelajarannya.

Menurut sugiyono penelitian yang bersifat eksperimen sangat tepat jika digunakan unuk memahami dampak tertentu akibat dari perlakuan yang bervariasi.[49]

Pada bab ini akan disajikan secara sistematis mengenai laporan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

[49] Sukardi, "Metodologi PenelitianPendidikan", (Jakarta : Bumi Aksara,2013) hlm 55

1. Hasil Eksperimen Dan Deskripsi Data

a. Eksperimen Penggunaan Media Pembelajaran Video

dari penelitian ini melibatkan 64 siswa kelas VII di MTsN 2 Malang, Tujuan eksperimen ini adalah untuk memahami seberapa besar dampak media pembelajaran berbasis video, dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen (VII C) dan kelas kontrol (VII D), masing-masing terdiri dari 32 siswa. Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis video, sementara kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional.

Terdapat 2 variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yakni, terdiri dari variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran berbasis video dan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa. Tahapan penelitian dimulai dengan pre-test untuk mengukur kesetaraan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kontrol, dilanjutkan dengan penerapan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif pada kelas eksperimen serta media konvensional di kelas kontrol, tahapan ini diakhiri dengan post-test untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Data yang dianalisis menggunakan Teknik statistik deskriptif, berdasarkan hasil nilai rata- rata mean (M) dan rentang nilai.Setelah dilakukan Pretest dan Postest didapatkan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pretest dan Protest

KELAS VII (C) KELAS EKSPERIMEN				KELAS VII (C) KELAS KONTROL			
No Absen	Inisial	Nilai		No Absen	Inisial	Nilai	
		Pretest	Postest			Pretest	Postest
1	A. A. I.	50	80	1	A. J. A.	60	80
2	A. K. A.	60	90	2	A. Y. S.	60	75
3	A. A. M.	65	95	3	A. T. A.	40	70
4	A. R.	40	75	4	A. A. R.	55	75
5	A. N. R.	60	85	5	B. S. G. N.	65	80
6	A. P. K. S	45	85	6	C. A. B. C.	60	90
7	A. H.	50	90	7	C. D.	45	65
8	A. M.	65	95	8	D. K. P.	50	75
9	A. G. P. F.	70	100	9	D. C. A. S.	65	75
10	A. R. M.	65	85	10	E. P. R.	60	85
11	A. V. M.	55	75	11	E. M.	55	80
12	D. P. M.	60	90	12	V. A. D.	65	95
13	E. R. D. A. N.	50	85	13	F. V. A.	60	80
14	E. K.	65	90	14	G. B. R.	55	85
15	F. A. M.	55	80	15	H. K. T. S.	40	75
16	F. A. P.	45	70	16	I. A. P.	50	80
17	G. E. P. E.	60	95	17	I. C. A. R.	45	80
18	G. S. L.	65	95	18	J. M. E.	65	95
19	M. A.	55	80	19	J. A. Z.	55	80
20	M. N. A.	60	90	20	K. N. F.	60	85
21	M. A.	50	85	21	K. R. S.	50	75
22	M. Y. G.	45	75	22	L. N.	45	70
23	P. P. P.	40	80	23	L. E. R.	40	70
24	P. W. P.	50	90	24	L. A. P. P.	60	90
25	R. R. P.	55	80	25	M. S. S. A.	65	80
26	R. Z. P.	60	90	26	M. F. A.	55	65
27	S. S. K.	55	100	27	R. D. N.	60	75
28	U. M. D.	40	75	28	R. F. W.	45	80
29	W. I. E. R.	40	75	29	R.W. N. P+F	50	85
30	Y. S. B.	60	85	30	Z. A. N. A.	65	75
31	Z. K. M.	65	95	31	Z. M. P. P.	45	80
32	Z. A. A.	75	95	32	N. M.	50	85
Nilai rata- rata		55,46875	86,09375	Nilai rata- rata		54,375	79,21875

Berdasarkan tabel data di atas, nilai rata-rata hasil pre-test untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil pre-test kelas kontrol, meskipun perbedaanya tidak terlalu jauh atau signifikan yaitu 55,46 untuk kelas eksperimen dan 54,37 untuk kelas kontrol

a) Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan khusus atau intervensi yang sedang diuji terkait pengaruh penggunaan media pembelejaran berbasis video

Tabel 4.2 kelas Eksperimen

(VII C) Kelas Eksperimen	Mean	N	Std. Deviation
Pretest	55,47	32	9,364
Postest	86,09	32	8,106

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa selisih hasil nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah = 30,62

b) Kelas Kontrol

kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan dan berfungsi sebagai pembanding. engan adanya kelas kontrol, peneliti dapat melihat perbedaan hasil antara kelas yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Perbedaan ini membantu menentukan apakah perlakuan

yang diberikan pada kelas eksperimen memiliki dampak signifikan atau tidak.

Tabel 4.3 kelas Kontrol

(VII D) Kelas Kontrol	Mean	N	Std. Deviation
Pretest	54,38	32	8,206
Postest	79,22	32	7,417

Dari data di atas maka dapat di simpulkan selisih hasil nilai rata- rata antara pretest dan postest adalah : 24,84

c) hasil perbandingan perlakuan

Setelah melalui tahap pembelajaran, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan bantuan menggunakan media interaktif, yang menghasilkan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih unggul jika dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu 86,09 untuk kelas eksperimen dan 79,22 untuk kelas kontrol. Sementara itu, sebelum tahap pembelajaran dimulai, rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 55,47 untuk kelas eksperimen dan 54,38 untuk kelas kontrol.

Hasil akhir dari selisih Pretetst dan Postest dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

1. kelas Kontrol (C) adalah 30,62
2. kelas Eksperimen (D) 24,84

maka selisih hasil dari nilai pretest dan postest kelas Eksperimen dan kelas kontrol adalah 5,78 hal ini membuktikan jika kelas eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar

Hasil eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video.

C. Deskripsi Data

Peneliti mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas VII (C) dan (D) di MTsN 2 Malang yang berjumlah 64 siswa. Data identitas responden dikumpulkan pada saat penyebaran kuesioner. Keadaan pribadi responden kemudian dideskripsikan. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan data umum, meliputi karakteristik responden, media pembelajaran dan minat belajar.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 uji Analisis Deskriptif

Valid N	64				
(listwise)	N	Minimum	Maxim	Mea	Std.De
			um	n	vation
Minat Belajar	64	23.00	35.00	30.9531	2.61516
Media Pembelajaran	64	39.00	55.00	49.0937	3.39336

a. Media Pembelajaran

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai minimum untuk variabel media pembelajaran adalah 39, sedangkan nilai maksimumnya adalah 55. Rata-rata nilai media pembelajaran adalah sebesar 49,09, dengan standar deviasi sebesar 3,39. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap media pembelajaran yang digunakan. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap media pembelajaran cenderung homogen.

b. Minat Belajar

Untuk variabel minat belajar, nilai minimum yang diperoleh responden adalah 23 dan maksimum 35. Rata-rata minat belajar adalah sebesar 30,95, dengan standar deviasi sebesar 2,62. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Simpangan baku yang rendah juga mengindikasikan bahwa perbedaan minat belajar antar responden tidak terlalu besar.

2) Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 karakteristik Responden

Keterangan	**Jumlah**
Kuisioner terkumpul	64
Responden tidak sesuai kreteria	-
Responden tidak mengisi semua item	-
Total	**64**

Sumber: Data primer Diolah penulis 2025

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 64 siawa yang dipilih (Berdasarkan Pertimbangan). Alasan pemilihan kelas C dan D adalah, karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan jumblah populasi yang sama.

3) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin

No	**Jenis kelamin**	**Frekuensi**	**Presentase**
1	Laki - Laki	25	39%
2	Perempuan	39	61%
	Total	64	**100%**

Sumber: Data Primer Diolah Penulis, 2025

Merujuk pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis siswa kelas VII C dan D yaitu paling banyak adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 39 responden atau dengan presentase 61% dibandingkan laki-laki yang berjumlah 25 responden atau dengan presentase 39% Hal ini menjelaskan bahwa bahwa frekuensi responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak disbanding dengan responden laki-laki

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normlitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah data dalam penelitian ini tersebar mengikuti distribusi normal ataupun tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dianggap terdistribusi normal apabila hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas untuk seluruh variabel yang dianalisis dalam penelitian ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68094924
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.054
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, yang lebih besar dari batas signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual dalam model regresi bersifat normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.8 hasil Uji Linearitas

ANOVA							
			Sum of Square	df	Mean square	F	Sig
Minat belajar Media pembelajaran	Between Groups	(combined)	296.318	13	22.794	8.471	.000
		Linearity	252.847	1	252.847	93.967	.000
		Devation from linearity	43.471	12	3.623	1.346	.224
	Within Groups		134.541	50	2.691		
	Total		430.859	63			

Berdasarkan hasil uji ANOVA diketahui bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar yaitu (Sig. 0,000 < 0,05) hubungan tersebut tidak mengalami penyimpangan dari linearitas (Sig. 0224 > 0,05) artinya hubungan benar-benar linear

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidakseimbangan varian pada variabel independen. Metode yang diterapkan dalam pengujian ini adalah

uji Glejser, di mana keputusan ditentukan merujuk pada nilai signifikansi masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. 68 Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Eror	Beta		
1	(Constant)	4.426	1.735		2.550	.013
	X1	-.062	.035	-.219	-1.768	.082
a.Dependent Variabel : Y						

Hasil analisis diatas nilai signifikasi untuk variabel X1 adalah 0.082, lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini dan asumsi klasik mengenai heteroskedastisitas dalam model Y dapat dikatakan telah terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Pengujian t (uji parsial) dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah. Pengujian ini bertujuan untuk menilai signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Eror	Beta		
1	(Constant)	1.969	3.096		.636	.527
	X	.486	.063	.766	9.384	.000
a. Dependent Variable: Y						

a). Variabel media pembelajaran

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan t < 0,05 maka H1 diterima, oleh karena itu media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar

b). Analisis regresi linier sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi langsung agar dapat mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel keterikatan Teknik analisis tersebut menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4.11 Hasil uji analisis linier sederhana

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	Std. Eror	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.969	3.096		.636	.527
	X	.486	.063	.766	9.384	.000
a. Dependent Variable: Y						

Persamaan yang diperoleh dari hasil diatas adalah

Y = 1.969 + 0.486 (X1)

yang memiliki makna yaitu

1. konstata bernilai positif, berarti menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran tidak ada dalam variabel, maka variabel dependen minat belajar bernilai positif.

2. nilai variabel media pembelajaran yang positif menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Hal ini membuat siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga minat mereka untuk belajar akan meningkat.

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Malang

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa minat siswa dalam belajar mengalami peningkatan yang terlihat dari hasil belajar siswa mereka saat menggunakan media pembelajaran video. Dari hasil eksperimen yang sudah di laksanakan, nilai rata- rata preetest yang awalnya tidak jauh berbeda, yaitu (55,47) sedangkan pada kelas eksperimen dan (54,38) untuk kelas kontrol, Namun setelah dilakukan postest kelas eksperimen menunjukkan nilai rata- rata yang jauh lebih tinggi yaitu (86,09) dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata- rata (79,22), hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan akibat penggunakan media pembelajaran berbasis video.

Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman materi. Dengan penerapan media, proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami, serta menyajikan informasi dengan cara yang lebih terang dan terpercaya. Penggunaan media juga dapat mempermudah siswa dalam menafsirkan data, mengorganisir informasi, dan merangkum materi dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur. Ini tentu sangat mendukung upaya

meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperdalam siswa terhadap materi yang disampaikan.[50]

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sarana memberikan pengalaman visual kepada siswa selama belajar mengajar. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar serta membantu menjelaskan dan menyederhanakan Konsep yang sulit dan abstrak agar lebih spesifik dan lebih mudah dipahami. Dengan cara ini, media dapat meningkatkan kemampuan siswa agar memahami dan menghayati materi, sehingga mereka dapat memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.[51]

Salah satu bukti berhasilnya penggunaan media pembelajaran berbasis video terdapat dalam Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhammad judrah dan M. Anis pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh penguasaan media Video dan media visual terhadap hasil belajar siswa" Penelitian ditujukan untuk mengkaji bagaimana pengaruh media video dan media visual, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darussalam Patalassang Kabupaten Sinjai. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan ini dapat di dimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar

[50] "Azhar Arsyad," Media Pembelajaran", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 321
[51] Asnawir dan Basyiruddin Usman, "Media Pembelajaran", Jakarta: Ciputat Pres, 2002, hal.20-21

siswa secara signifikan pada mata pelajaran Fiqih, dengan nilai pengaruh sebesar 0,490. Sebaliknya, penggunaan media visual saja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa, bahkan pada tingkat kepercayaan 95%. Akan tetapi, ketika kedua jenis media tersebut digunakan secara bersamaan, keduanya memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap hasil belajar, dengan kontribusi proporsi pengaruh sebesar 33,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan memasukkan media video ke dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.[52]

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dkk. [53] pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran berbasis video animasi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SDN 01 Manisrejo Kota Madiun khususnya pada kelas IV. Hasil Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran video berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran

Media Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menggunakan elemen gambar bergerak, suara, dan teks untuk

[52] "Nur, Nur Fatimah Dini et al. "Pengaruh Penguasaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam (2021): n. pag.
[53] "Erni Fatmawati, Karmin Karmin, and Rahayu Sri Sulistiyawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12.1 (2018), pp. 24–31, doi:10.24905/cakrawala.v12i1.959.

menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media ini dapat berupa rekaman visual atau animasi yang diputar untuk membantu siswa memahami konsep atau topik tertentu secara lebih menarik dan interaktif. karena dapat menggabungkan visual dan audio untuk mendukung penjelasan materi secara lebih lengkap. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran video juga dililai lebih menyenangkan dan tidak membosankann, hall ini dapat menjadikan smeningkatnya minat belajar siswa.

Selain itu media video memberikan kemudahan bagi siswa saat memahami konteks- konteks kompleks seperti grafik, diagram dan lain lain. Media video juga memberikan fleksibilitas dan aksebilitas karena video pembelajarn bisa di akses kapanpun dan di manapun, sehingga siswa bisa memutar ulang materi pembelajaran yang telah di sampaikan untuk memperdalam pemahaman mereka. Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan, maka peneliti memberi kesimpulan bahwasannya, Penggunaan media pembelajaran berbasis Video berdampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, dibuktikan dari hasil eksperimen yang telah di lakukan di dapati, bahwa nilai rata- rata hasil postest kelas kelas eksperimen lebih tinggi yakni (86,09) jika dibandingkan dengan kelas kontrol yakni (79,22), sedangkan untuk nilai pretest kelas eksperimen (55,47) sedangkan kelas kontrol (54,38) dari hasil ini didapati bahwa hasil nilai postetst kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya terdapat selisih yang sedikit

B. hambatan yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis Video untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Malang

Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penerapan media pembelajaran berbasis video di antara lain yang pertama jaringan internat yang tidak stabil yang menyebabkan proses penerapan pembelajaran menggunakan media video youtube menjadi terhambat, kedua sinar matahari secara langsung karena tirai tidak mampu meredam cahaya yang masuk yang mengakibatkan ruang kels terlalu terang yang menjadikan hasil cahaya dari LCD Proyektor terganggu, ketiga persebaran sistem audio ruangan yang tidak merata (hanya terdapat di bagian depan kelas) yang mengakibatkan hasil audio yang didengarkan oleh siswa yang duduk di belakang kurang terdengar jelas

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan di MTsN 2 malang yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Berbabsis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Kelas VII di MTsN 2 malang dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil eksperimen media pembelajaran berbasis video berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, ditunjuukan dari hail rata- rata nilai siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video terlampau lebih tinggi jika di bandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional
2. Dari hasil uji Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan $t < 0,05$ maka H1 diterima, oleh karena itu media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar dan berdasarkan hasil analisis regresi liner sederhana didapati bahwa nilai variabel media pembelajaran yang positif, hall ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Hal ini membuat siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga minat belajar mereka akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran:

1. Bagi Kepala MTsN 2 Malang

   Untuk senantiasa memperhatikan kekurangan fasilitas yang ada di kelas dan mengarahkan guru untuk memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia, seperti menerapkan media video dalam proses pembelajaran untuk mendorong minat belajar siswa

2. Bagi Guru

   Diharapkan untuk lebih aktif mencari tau gaya belajar apa yang di inginkan oleh siswa dan jika guru ingin menggunakan media pembelajaran hendaknya memahami dulu kelebihan kan kekurangan media tersebut, supaya peserta didik tidak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan

3. Bagi Siswa

   Saya berharap siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran, jika ada terkendala atau mengalamu kesulitan dalam memaham materi, hendaknya berkonsultasi dengan guru supaya gaya belajar yang di inginkan dapat diberikan dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Saya menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terjadi kekurangan, saya berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih

menyempurnakan lagi penelitian ini dengan pengujian eksperimen yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab", "Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam," (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263.

Alfina Lailan, 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran', SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 3.7 (2024), pp. 3257–62, doi:10.55681/sentri.v3i7.3115.

Ambarwati, S., Yuliana, E., & Sari, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan: Menjawab Tantangan Zaman. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(2), 45-58.

Arief S. Sadirman, dkk., Media Pendidikan: "Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 6 19 Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hal. 243

Asih, A. dan Imami, A. I. (2021). "Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)," 4(4), 799- 808.

Asnawir dan Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran", Jakarta: Ciputat Pres, 2002, hal.20-21

Aswara, Sandi, Fleony Dea Amanda, and Riska Fitriani, 'Pengaruh Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Materi Tekanan Siswa SMAN 2 Sungai Penuh', *Integrated Science Education Journal*, 3.1 (2022), pp. 16–23, doi:10.37251/isej.v3i1.173

Arsyad, Azhar. (2007). "Media Pembelajaran". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 321

Carol Sansone and Judith M. Harackiewicz, Instinsic and Extrinsic Motion; "The Search for Optimal Motivation and Performance," (London: Academic Press, 2000), 311.

Dwi Siswoyo dkk, 2007. Ilmu Pendidikan". Yogyakarta: UNY Press

Eka Melati and others, "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar", *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 732–41, doi:10.31004/joe.v6i1.298

Erni Fatmawati, Karmin Karmin, and Rahayu Sri Sulistiyawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12.1 (2018), pp. 24–31, doi:10.24905/cakrawala.v12i1.959.

Fatmawati, Erni, Karmin Karmin, and Rahayu Sri Sulistiyawati, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12.1 (2018), pp. 24–31, doi:10.24905/cakrawala.v12i1.959

Fera Fera Kusumawati and Danang Setyadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Pada Materi Aritmatika Sosial", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 6.2 (2022), pp. 1486–98, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1267.

Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23” (Edisi 8). Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Hadi, Sofyan, ‘Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar’, *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan …*, 97.1 (2017), p. 15

HamalikOemar. 2010. Proses BelajarMengajar”. Jakarta: PT. BumiAksara

Hanipa, A. (2019). “Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif),” 2(5), 315-322

Hardani et al., “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,” ed. Husnu Abadi, Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 238, https://www.pustakailmu.co.id

Hardani et al., op.cit., hal. 245.

Hardani et al., op.cit., hal. 247.

Hardani, Dkk. op.cit., hal. 384

Hardani et al., op.cit., hal. 390

Ibid, hal. 244”

lg. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., MPH,” Hipotesis dan Variabel Penelitian”, Cetakan ke I. (Surakarta : Tahta Media 2021), hal 59

Jamil suprihatiningrum, “Strategi Pembelajaran Teori &Aplikasi,”Jogjakarta: Ar-ruzz media,2013, hal.323

Kusumawati, Fera Fera, and Danang Setyadi, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Pada Materi Aritmatika Sosial’, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), pp. 1486–98, doi:10.31004/cendekia.v6i2.1267

Lailan, Alfina, ‘Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.7 (2024), pp. 3257–62, doi:10.55681/sentri.v3i7.3115

Maya Afriana Siswanto and Ratnawati Susanto, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7.3 (2022), p. 522, doi:10.29210/30032101000.

Melati, Eka, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami Zamzami, and Anita Ninasari, 'Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar', *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 732–41, doi:10.31004/joe.v6i1.2988

Novela Aditiya, and Andi Prastowo, 'Penggunaan Video Youtube Pada Pembelajaran Tematik Saat Pembelajaran Daring Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik', *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 9.2 (2022), pp. 108–17, doi:10.35438/e.v9i2.477

Nur, Nur Fatimah Dini et al. "Pengaruh Penguasaan Media Video Dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam (2021): n. pag.

Nuryadi, Dkk, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian" (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79

Rahmatika, Ulva, Sonya Yuliantika, and Rendy Nugraha Frasandy, 'Efektifitas Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang', *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 13.2 (2023), pp. 117–26, doi:10.15548/alawlad.v13i2.7541

Rayandra Asyhar, "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran," (Jakarta:Anggota IKAPI, 2012), hal. 29-40

Rivai, N. S. (2009).Media Pengajaran".Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Rozikin, S. Amir, H. dan Rohiat, S. (2018). "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2(1), 78-81.

Sandi Aswara, Fleony Dea Amanda, and Riska Fitriani, "Pengaruh Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Materi Tekanan Siswa SMAN 2 Sungai Penuh," *Integrated Science Education Journal*, 3.1 (2022), pp. 16–23, doi:10.37251/isej.v3i1.173.

Siswanto, Maya Afriana, and Ratnawati Susanto, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7.3 (2022), p. 522, doi:10.29210/30032101000

Sofyan Hadi, 'Prosiding TEP & PDs : Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar', Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan …, 97.1 (2017), p. 15.

Suguihartono, 2007. "Motivasi dalam proses belajar mengajar".

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, op.cit., hal. 178

Sugiyono, op.cit., hal. 204

Sukardi, "Metodologi PenelitianPendidikan", (Jakarta : Bumi Aksara,2013) hlm 55

Ulva Rahmatika, Sonya Yuliantika, and Rendy Nugraha Frasandy", "Efektifitas Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang," Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar, 13.2 (2023), pp. 117–26, doi:10.15548/alawlad.v13i2.7541.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MALANG
Jl. Kenongosari No. 16 Turen Kabupaten Malang
☎. (0341) 824925 Kode Pos 65175
Email : mtsn2malang@gmail.com, Website: Mtsn2malang.sch.id

17 Juni 2025

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B- 635/Mts.13.35.02/ PP.00.5/6/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. NASRULLOH, M. Pd. I
NIP	: 196806181998031004
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk.I (IV / b)
Jabatan	: Plh. Kepala MTs Negeri 2 Malang

Menerangkan bahwa:

Nama	: Alfa Alfin Fais
NIM	: 200102110114
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap – 2024/2025
Asal Instansi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan Penelitian di MTs Negeri 2 Malang pada bulan Maret s.d. Mei 2025 (3 bulan) dengan Judul Skripsi **" Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Vidio Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Malang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala

NASRULLOH

Lampiran 1 Bukti Bimbingan

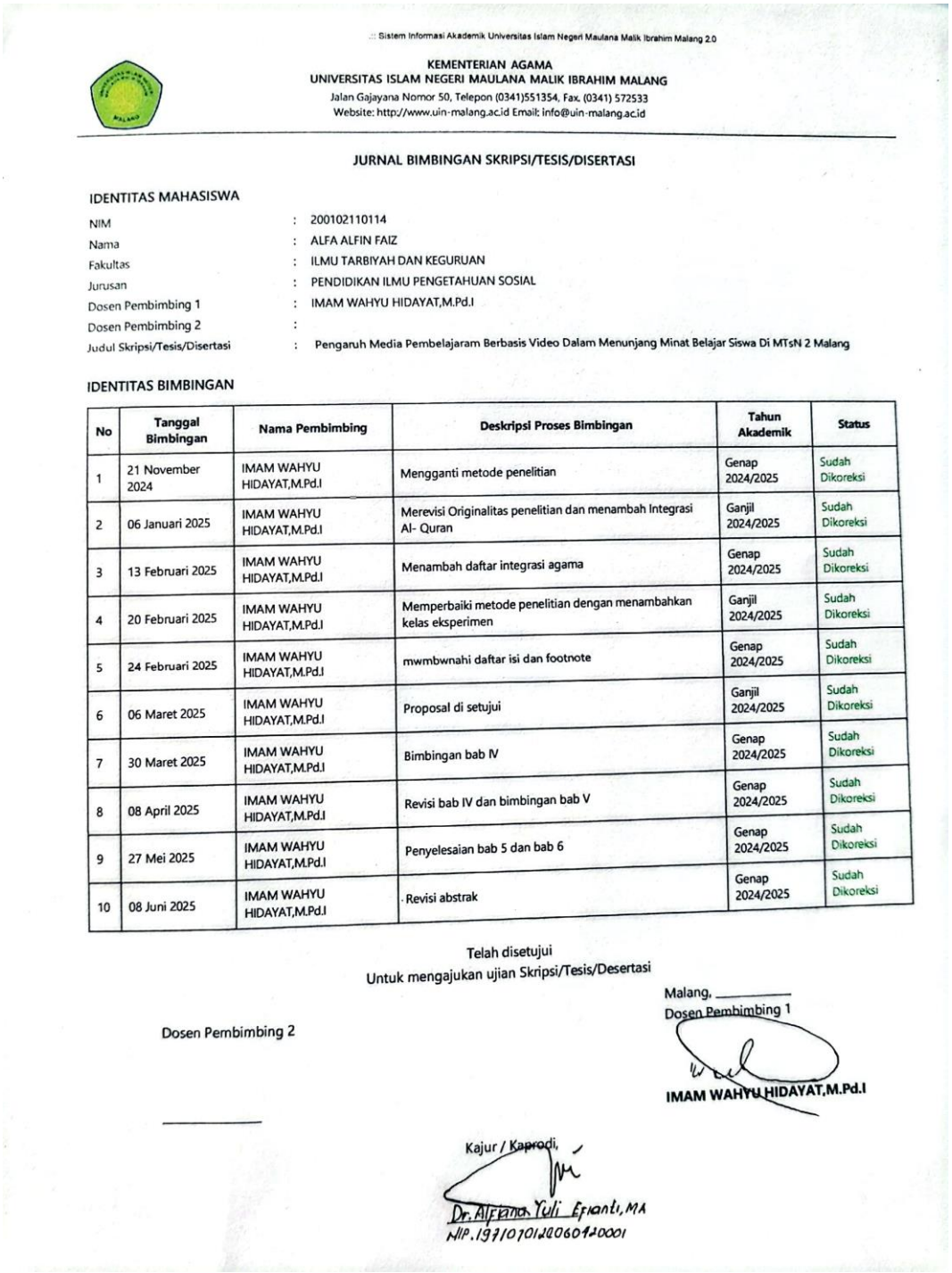

:: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	:	200102110114
Nama	:	ALFA ALFIN FAIZ
Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	:	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Dosen Pembimbing 1	:	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2	:	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	Pengaruh Media Pembelajaram Berbasis Video Dalam Menunjang Minat Belajar Siswa Di MTsN 2 Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 November 2024	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Mengganti metode penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	06 Januari 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Merevisi Originalitas penelitian dan menambah Integrasi Al- Quran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	13 Februari 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Menambah daftar integrasi agama	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	20 Februari 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Memperbaiki metode penelitian dengan menambahkan kelas eksperimen	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	24 Februari 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	mwmbwnahi daftar isi dan footnote	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	06 Maret 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Proposal di setujui	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	30 Maret 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Bimbingan bab IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	08 April 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Revisi bab IV dan bimbingan bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	27 Mei 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Penyelesaian bab 5 dan bab 6	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	08 Juni 2025	IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I	Revisi abstrak	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

IMAM WAHYU HIDAYAT,M.Pd.I

Dosen Pembimbing 2

_____

Kajur / Kaprodi,

Dr. Alfiana Yuli Extanti, MA
NIP. 197107012006042001

Lampiran 2 Angket penelitian

KUISIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Mohon memberi tanda silang (√) pada identitas responden dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
   - ☐ Laki-Laki
   - ☐ Perempuan
3. Kelas

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

Berikan jawaban pada pertanyaan – pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

N : Netral (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

MEDIA PEMBELAJARAN

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Relevansi	Materi dalam medianpembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saya					
		Isi materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
2	Kemampuan Guru	Guru dapat menjelaskan materi dengan baik menggunakan media pembelajaran ini					
		Guru mampu menjawab pertanyaan siswa dengan baik					
3	Kemudahan Penggunaan	media pembelajaran ini mudah digunakan dan dipahami					
		Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan media atau alat bantu belajar.					
		Materi/pelajaran mudah diakses.					
4	Ketersediaan	Media pembelajaran ini selalu tersedia Ketika dibutuhkan					
		Guru selalu hadir dan siap mengajar sesuai jadwal.					
5	Kebermanfaatan	Saya merasa lebih paham setelah mengikuti pembelajaran.					
		Media pembelajaran ini membantu saya dalam memahami materi dengan baik					

MINAT BELAJAR

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perasaan senang terhadap pembelajaran	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran					
		Saya merasa gembira saat belajar hal-hal baru di sekolah.					
		Saya menikmati proses belajar bersama guru dan teman-teman.					
2	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	Saya selalu berusaha untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
		Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru.					
3	Ketertarikan pada materi yang diajarkan	Saya tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru					
		Saya ingin belajar lebih dalam tentang topik yang diajarkan.					

Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban

MEDIA PEMBELAJARAN (X)											
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL (X)
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	48
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	49
3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	44
5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	48
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	47
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	50
4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	44
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	45
4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	45
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	51
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	49
5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	48
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	51
4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	48
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	47
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	49
5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	51
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	49
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52
4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	46
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	52
5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	49
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	48
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	50
5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	49
4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	48
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	50
3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	47
4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	50
2	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	47
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	49
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	52
5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	53
3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	41
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	47
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54

MINAT BELAJAR (Y)							
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	YOTAL (Y)
4	4	5	5	4	5	5	32
4	4	5	4	4	4	5	30
4	5	5	4	4	4	5	31
4	5	5	5	4	4	4	31
5	4	4	4	5	4	4	30
4	5	5	5	4	4	4	31
5	4	5	5	5	4	3	31
4	5	4	4	5	5	3	30
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	4	5	5	32
3	4	5	5	4	4	4	29
4	3	4	4	5	5	5	30
5	5	4	4	3	4	4	29
4	4	5	5	5	5	4	32
4	4	5	4	3	4	5	29
5	4	5	5	5	4	5	33
5	4	4	3	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	34
5	4	4	4	4	5	3	29
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	4	4	4	5	5	32
5	4	4	5	5	5	4	32
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	5	3	5	3	3	27
4	5	4	4	4	4	5	30
4	4	5	4	4	5	5	31
4	5	5	5	4	4	5	32
4	5	5	5	5	5	4	33
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	5	5	5	32
4	4	4	4	3	4	5	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
4	3	4	4	4	4	5	28
5	5	5	4	5	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	5	4	4	5	5	32
5	3	5	5	5	5	4	32
4	3	4	4	4	4	5	28
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	3	5	29
4	5	4	4	4	4	5	30
3	3	4	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	5	29
4	3	3	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	5	23
4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	5	5	5	4	5	32

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.394**	.513**	.021	.407**	.382**	.356**	.171	.094	.049	.062	.633**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.870	.001	.002	.004	.178	.461	.700	.624	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.2	Pearson Correlation	.394**	1	.440**	.308*	.301*	.608**	.435**	-.005	-.118	-.080	-.056	.574**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.013	.016	.000	.000	.971	.352	.532	.659	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.3	Pearson Correlation	.513**	.440**	1	.188	.466**	.367**	.159	-.055	.104	.015	.079	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.138	.000	.003	.209	.666	.412	.908	.536	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.4	Pearson Correlation	.021	.308*	.188	1	.184	.089	.296*	.048	-.057	-.022	-.092	.366**
	Sig. (2-tailed)	.870	.013	.138		.145	.483	.018	.706	.654	.865	.468	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.5	Pearson Correlation	.407**	.301*	.466**	.184	1	.522**	.438**	.047	.003	-.153	.045	.598**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.000	.145		.000	.000	.715	.981	.228	.725	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.6	Pearson Correlation	.382**	.608**	.367**	.089	.522**	1	.579**	.040	.059	.014	-.029	.647**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.003	.483	.000		.000	.755	.644	.914	.819	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.7	Pearson Correlation	.356**	.435**	.159	.296*	.438**	.579**	1	-.021	-.140	-.190	-.094	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.209	.018	.000	.000		.870	.269	.132	.459	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.8	Pearson Correlation	.171	-.005	-.055	.048	.047	.040	-.021	1	.398**	.519**	.418**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.178	.971	.666	.706	.715	.755	.870		.001	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.9	Pearson Correlation	.094	-.118	.104	-.057	.003	.059	-.140	.398**	1	.354**	.403**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.461	.352	.412	.654	.981	.644	.269	.001		.004	.001	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.10	Pearson Correlation	.049	-.080	.015	-.022	-.153	.014	-.190	.519**	.354**	1	.422**	.338**
	Sig. (2-tailed)	.700	.532	.908	.865	.228	.914	.132	.000	.004		.001	.006
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.11	Pearson Correlation	.062	-.056	.079	-.092	.045	-.029	-.094	.418**	.403**	.422**	1	.389**
	Sig. (2-tailed)	.624	.659	.536	.468	.725	.819	.459	.001	.001	.001		.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1	Pearson Correlation	.633**	.574**	.598**	.366**	.598**	.647**	.506**	.454**	.403**	.338**	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.333**	.297*	.319*	.481**	.361**	.027	.640**
	Sig. (2-tailed)		.007	.017	.010	.000	.003	.831	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y.2	Pearson Correlation	.333**	1	.505**	.426**	.291*	.263*	.048	.667**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.020	.036	.705	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y.3	Pearson Correlation	.297*	.505**	1	.616**	.496**	.372**	.016	.749**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000		.000	.000	.002	.899	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y.4	Pearson Correlation	.319*	.426**	.616**	1	.541**	.429**	-.048	.748**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.000	.000	.704	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y.5	Pearson Correlation	.481**	.291*	.496**	.541**	1	.455**	-.165	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000		.000	.192	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y.6	Pearson Correlation	.361**	.263*	.372**	.429**	.455**	1	.058	.664**
	Sig. (2-tailed)	.003	.036	.002	.000	.000		.651	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y.7	Pearson Correlation	.027	.048	.016	-.048	-.165	.058	1	.213
	Sig. (2-tailed)	.831	.705	.899	.704	.192	.651		.091
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y	Pearson Correlation	.640**	.667**	.749**	.748**	.704**	.664**	.213	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.091	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	7

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.969	3.096		.636	.527
	MEDIA PEMBELAJARAN	.590	.063	.766	9.384	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68094924
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.054
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * MEDIA PEMBELAJARAN	Between Groups	(Combined)	296.318	13	22.794	8.471	.000
		Linearity	252.847	1	252.847	93.967	.000
		Deviation from Linearity	43.471	12	3.623	1.346	.224
	Within Groups		134.541	50	2.691		
	Total		430.859	63			

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT BELAJAR	64	23.00	35.00	30.9531	2.61516
MEDIA PEMBELAJARAN	64	39.00	55.00	49.0937	3.39336
Valid N (listwise)	64				

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.426	1.735		2.550	.013
	X1	-.062	.035	-.219	-1.768	.082

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji analisis linier sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.969	3.096		.636	.527
	MEDIA PEMBELAJARAN	.590	.063	.766	9.384	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Lampiran 5 Dokumentasi

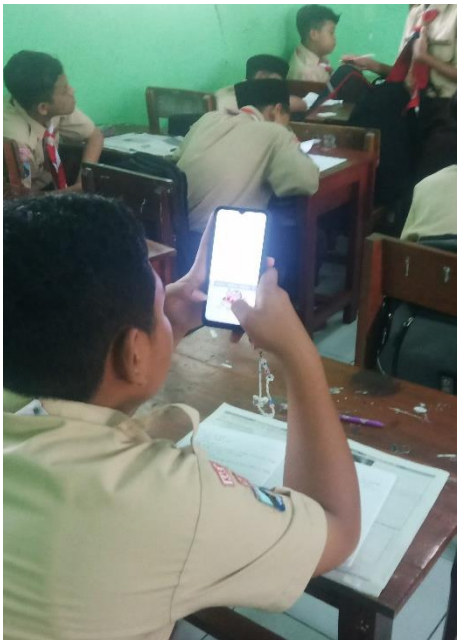

Lampiran 6 Bukti Turnitin

ALFA ALFIN FAIZ 200102110114 SKRIPSI.docx

ORIGINALITY REPORT

25%	24%	14%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	Katrin Anastasya Hutasoit, Irwan Musriza Harahap. "PENGARUH E-SATISFACTION DAN E-TRUST TERHADAP E-LOYALTY PENGGUNAAN APLIKASI DANA PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI MEDAN", Jurnal Maneksi, 2023 Publication	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.stitmugu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
9	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 7 Sertifikat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama	**: ALFA ALFIN FAIZ**
NIM	**: 200102110114**
Program Studi	**: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**
Judul Karya Tulis	**: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM MENUNJANG MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTsN 2 MALANG**

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 19 Juni 2025
Kepala,

Benny Afwadzi

BIODATA MAHASISWA

Nama	: ALFA ALFIN FAIZ
NIM	: 200102110114
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 08 Mei 2001
Fakultas/Progam Studi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk	: 2020
Alamat Rumah	: Dsn. Ngelak Rt 04 Rw 12, Kel. dampit, Kec. Dampit, Kab Malang
No. Handphone	: 085749027499
Alamat Email	: alfinfaiz176@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: 1. TK Dharma Wanita 2. SDN 07 Dampit 3. SMP AN- NUR Bululawng 4. SMK AN- NUR Bululawang